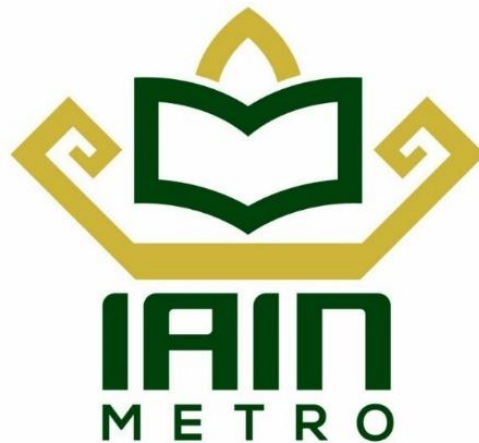


SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN
BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH
(Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023)**

Oleh:

**Muhammad Richo Adi Putra Pratama
NPM. 2003031025**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1446 H/ 2024 M**

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN
BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH
(Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

Muhammad Richo Adi Putra Pratama
NPM. 2003031025

Pembimbing : Esty Apridasari, M.Si

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1446 H/2024 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Muhammad Richo Adi Putra Pratama
NPM : 2003031025
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH (Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 29 Oktober 2024
Pembimbing,



Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427 201503 2 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP LABA BERSIH (Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI
Tahun 2019-2023)

Nama : Muhammad Richo Adi Putra Pratama

NPM : 2003031025

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 29 Oktober 2024
Pembimbing,



Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427 201503 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No..... *B-3012/111-20.3/D/PP-00.9/11/2024*

Skripsi dengan Judul : PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH (Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023), Disusun Oleh: Muhammad Richo Adi Putra Pratama, NPM. 2003031025, Jurusan Akuntansi Syariah (AKS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Kamis/ 31 Oktober 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Esty Apridasari, M.Si (.....)
Penguji I : Era Yudistira, M.Ak (.....)
Penguji II : Thoyibatun Nisa, M.Akt (.....)
Sekertaris : Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023)

Oleh:

**Muhammad Richo Adi Putra Pratama
NPM. 2003031025**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya persaingan dunia usaha *Food and Beverage* yang semakin menguat dan menuntut perusahaan harus berlaku efisien dan mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Laba yang diperoleh perusahaan harus terus tumbuh dan berkembang, dalam menilai kinerja perusahaan serta keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari total laba yang dihasilkan. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan adalah dengan cara menekan biaya produksi dan biaya operasionalnya.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif sedangkan sifat penelitian ini deskriptif kuantitatif. Kemudian perusahaan *Food and Beverage* sebagai populasi. Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam menentukan sampel. Sumber data berupa primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data ini menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, Uji Kesesuaian Model Regresi Data Panel (*Uji chow, Uji Hausman, Uji Langrage Multiplier*), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolineritas, Uji Heteroskedstisitas, Uji Auto korelasi), Uji T, Uji F, dan Uji Koefisien.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Biaya Produksi (X1) berpengaruh positif terhadap laba bersih sebesar $0.008 < 0.05$, variabel Biaya Operasional (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih sebesar $0.7092 > 0.05$, variabel biaya produksi dan operasional memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap laba bersih.

Kata Kunci : Laba bersih, Biaya Produksi, Biaya Operasional

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Richo Adi Putra Pratama

NPM : 2003031025

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 Oktober 2024
Yang Menyatakan,



Muhammad Richo Adi Putra Pratama
NPM. 2003031025

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”*. (Q.S An-Nisa :29)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta keridha-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada:

1. Untuk kedua orang tua, Ayah Rozali dan Ibu Muntinah yang memiliki peran sangat penting, motivasi terbesar serta alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan ini, karena tanpa doa yang paling khusyuk selain doa dari kedua orang tua. Semoga Ayah dan ibu selalu sehat dan bahagia selalu.
2. Untuk Adikku Maulidha Ulfi Hidayati yang selalu memberikan semangat dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan untuk kelancaran skripsi ini.
4. Dan untuk Anissa Udzatul Fadilah, S.Farm saya ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih karena selalu memberikan motivasi dan mengajarku bagaimana mencintai diriku sendiri sehingga skripsi ini bias terselesaikan, saya memiliki harapan untuk masa depan yang lebih baik.
5. Untuk Bapak dan Ibu Dosen se-naungan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan.
6. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi, semangat, arahan dan nasihat-nasihatnya selama perkuliahan ini.
7. Ibu Esty Apridasari, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan motivasi, semangat, arahan dan nasihat-nasihatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini.
8. Teman-teman angkatan 2020 jurusan akuntansi syariah yang telah memberikan semangat dan membantu informasi untuk memperlancar skripsi.
9. Untuk Sahabat-Sahabat saya semua yang mengenal saya, Terimakasih telah menjadi sahabat-sahabat terbaik untuk saya. Khusus untuk sahabat sahabat Squad Impossible yang selalu memberikan motivasi sekaligus sahabat perjuangan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufiq dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH (Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023)”, Skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN METRO guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang akuntansi syariah.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan menyelesaikan Skripsi ini, peneliti juga secara khusus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor IAIN METRO.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak selaku ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Bapak dan ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta saran-saran prasarana selama peneliti menempuh pendidikan sarjana.

Kritik dan saran peneliti menyadari bahwa ada kekurangan dalam mengerjakan Skripsi ini, maka peneliti mengharap kritik dan saran yang positif yang mana dapat membantu memperbaiki hasil penelitian.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, Oktober 2024
Penulis,



Muhammad Richo Adi Putra Pratama
NPM. 2003031025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Batasan Masalah.....	15
D. Rumusan Masalah	16
E. Tujuan dan Manfaat	16
F. Penelitian Relevan.....	18

BAB II LANDASAN TEORI

A. Laba Bersih	22
1. Pengertian Laba Bersih	22
2. Faktor-faktor Laba Bersih.....	23
3. Indikator Laba Bersih.....	24
B. Biaya Produksi	24
1. Pengertian Biaya Produksi	24
2. Macam – Macam Biaya Produksi	25

3. Metode Penentuan Biaya Produksi	27
4. Indikator Biaya Produksi.....	27
C. Biaya Operasional	28
1. Pengertian Biaya Operasional	28
2. Macam-Macam Biaya Operasional.....	29
3. Indikator Biaya Operasional	30
D. Kerangka Berfikir.....	30
E. Hipotesis Penelitian.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel	36
C. Populasi, Sampel, dan Pengambilan Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian	50
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Keuangan Laba Bersih Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Yang Terdaftar di BEI, Tahun 2019-2023	4
Tabel 1.2	Data Keuangan Biaya Produksi Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Yang Terdaftar di BEI, Tahun 2019-2023	8
Tabel 1.3	Data Keuangan Biaya Operasional Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Yang Terdaftar di BEI, Tahun 2019-2023	11
Tabel 1.4	Penelitian Relevan	18
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	37
Tabel 3.2	Kriteria Pengambilan Sampel	39
Tabel 3.3	Sampel Penelitian	40
Tabel 4.1	Nama Perusahaan.....	50
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistic Deskriptif.....	51
Tabel 4.3	Hasil Uji Chow	54
Tabel 4.4	Hasil Uji Hausman.....	54
Tabel 4.5	Hasil Uji LM.....	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolineritas	57
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokolerasi	58
Tabel 4.10	Hasil Uji t.....	60
Tabel 4.11	Hasil Uji f.....	61
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Surat Keterangan Bebas Pustaka
3. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
4. Lembar Bimbingan Skripsi
5. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan diharuskan menerapkan berbagai macam strategi bisnis untuk memanfaatkan peluang yang ada agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan dapat bertahan diantara perusahaan sejenis. Sektor *food and beverages* termasuk sektor industri yang selalu berkembang dengan pesat bersamaan dengan meningkatnya kebutuhan akan makanan dan minuman sebagai kebutuhan dasar untuk bertahan hidup dengan bertambahnya jumlah masyarakat Indonesia lebih dari 271 juta jiwa. Sektor ini berperan penting dalam pertumbuhan dan penggerak ekonomi nasional serta termasuk kategori industri yang stabil dan tahan akan berbagai macam krisis terutama krisis ekonomi. Kontribusi perusahaan pada sektor ini pun dibuktikan dengan selalu memberikan dampak yang bagus terhadap Produk Domestik Bruto atau PDB.¹

Menteri Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, kinerja industri makanan dan minuman tetap cemerlang meski perekonomian dunia sempat terpuruk dihantam pandemi dan di tengah ketidakpastian global. Secara tahunan, industri *food and beverage* mampu tumbuh 3,57% dan mencatatkan diri sebagai subsektor dengan penyumbang terbesar terhadap produk domestik bruto (PDB) industri pengolahan nonmigas pada triwulan III/2022, sebesar 38,69 persen. Kinerja industri makanan dan minuman yang

¹ Sukmahayati dan Suwaidi, "Analisis Nilai Perusahaan Pada Sektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Journal of Business Management Education*, Volume 6, No 2, 2021

baik tidak lepas dari peran serta para pelaku industri di subsektor ini yang telah bekerja keras menjaga pertumbuhan industrinya, sehingga dapat tumbuh yang positif meski pada saat pandemi. Kemenperin juga terus memastikan ketersediaan bahan baku industri untuk mendukung roda produksi.² Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini dimana Perusahaan *Food and Beverage* Ini bisa bertahan pada saat masa-masa sebelumnya hingga saat ini.

Pada persaingan dunia usaha semakin menguat yang menuntut perusahaan berlaku efisien dan mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Dengan laba yang diperoleh, perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang, menggunakan power lebih besar untuk berproduksi, mampu memberikan kepuasan yang lebih besar bagi konsumennya, serta dapat memperkuat posisi dan kondisi. Setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan pendapatan labanya.³

Laba sering kali dinilai sebagai tolak ukur untuk menilai bagaimana kinerja perusahaan serta keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba ini merupakan kemampuan yang penting dan harus dipertahankan. Setiap perusahaan pasti menginginkan laba yang sebesar mungkin. Semakin besar laba yang dihasilkan maka semakin besar pula keuntungan yang didapatkan. Selain menguntungkan bagi perusahaan dan dapat mempertahankan kelangsungan

² Ade Miranti and Aprillia Ika "Dihantam Guncangan Situasi Global, Industri Makanan dan Minuman RI Justru Makin Moncer", *Kompas.com*, diunduh pada tanggal 22 Mei 2024, <https://www.bing.com/search?pglt=131&q=fenomena+kompas+food+and+beverage>

³ Totok Sasongko *et. al.*, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Perusahaan", *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol.9, No.2, 2021

usahanya, hal ini juga menjadi daya tarik bagi investor. Investor sering memperhatikan laba agar ia dapat memperkirakan tingkat pengembalian (*return*) yang didapatkan sebagai hasil dari investasi sahamnya. Apabila perusahaan menampilkan kondisi laba yang baik atau stabil maka hal ini cenderung akan mendatangkan laba yang baik juga di masa mendatang.⁴ Adapun faktor yang mempengaruhi laba Perusahaan tersebut, salah satunya yaitu biaya. Perolehan laba sangatlah di pengaruhi dengan pendapatan yang di peroleh dan biaya yang harus di keluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Pada dasarnya setiap Perusahaan tentu menginginkan hasil laba yang telah sesuai dengan visi dan misi perusahaan itu sendiri, yakni dengan cara memperoleh pendapatan yang sesuai dengan harapan Perusahaan dalam memperoleh laba.⁵

Penilaian kinerja keuangan dalam Perusahaan dapat di gunakan untuk mengetahui berapa laba suatu Perusahaan dengan cara membandingkan labanya dari tahun tertentu dengan laba sebelum dan sesudahnya. Manfaat dalam mengetahui kinerja keuangan suatu Perusahaan dapat mengambil Keputusan untuk meningkatkan kinerja guna meningkatkan laba di masa yang akan datang.⁶ Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan cara menekan biaya produksi dan biaya operasionalnya. Hal ini didasarkan

⁴ Chyntia Natalia, and Liana Susanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur", *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume I No 3, 2019

⁵ Victor prasetya, *et. al*, "Pengaruh biaya produksi, biaya operasional dan penjualan terhadap laba bersih (studi pada sub sektor *Food and beverage* di Bursa efek Indonesia periode 2017-2021)", *Journal on education*, Vol. 5 No 01 2022, 556

⁶ Fera Rahmawati, Yuliana kurmiati eka sari, dede sopian, Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih (studi kasus pada Perum jasa tirta II Jatiluhur purwakarta periode 2012-2019), *jurnal bisnis*, Vol.9 No 1 2021, 75

kenyataan bahwa semakin tinggi biaya produksi, maka akan berdampak pula pada tingkat penjualannya. Apabila produk yang dihasilkan berkurang maka tentunya juga berdampak pada laba yang diperoleh. Sehingga secara kuantitas, setiap perusahaan tentunya sudah membatasi volume produksinya sesuai dengan biaya produksi yang dikeluarkan.⁷

Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih suatu nilai keuntungan atau kelebihan pendapatan dari aktivitas penjualan dalam suatu periode tertentu, dimana nilai tersebut sudah dikurangi dengan beban pajak penghasilan. Dari kelebihan pendapatan tersebut akan meningkatkan manfaat ekonomi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas.⁸

Tabel 1.1
Data Keuangan Laba Bersih Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI, Tahun 2019-2023

No	Kode Perusahaan	Tahun	Lab Bersih (Rp)	Persentase
1.	KEJU (PT Mulia Boga Raya Tbk)	2019	98.047.666.143	45%
		2020	119.184.784.180	22%
		2021	104.895.266.499	-12%
		2022	114.206.914.411	9%
		2023	50.937.928.993	-55%
2.	STTP (PT Siantar Top Tbk)	2019	482.590.522.840	89%
		2020	479.355.163.052	-1%
		2021	433.318.148.120	-10%

⁷ Totok Sasongko., Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Perusahaan., 214

⁸ Azolla Degita Azis, et. al, "Peranan Volume Penjualan Dalam Memoderasi Pengaruh Biaya Produksi Dan Operasional Terhadap Laba Bersih", *Al-Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan)*, Volume 6, Nomor 2, 2021

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Persentase
		2022	419.292.490.237	-3%
		2023	685.506.884.651	63%
3.	FOOD (PT Sentra Food Tbk)	2019	1.827.667.171	23%
		2020	5.554.043.614	204%
		2021	10.085.107.482	82%
		2022	14.720.164.353	46%
		2023	9.605.518.649	-35%
4.	ULTJ (PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk)	2019	1.035.865.000.000	48%
		2020	986.720.000.000	-5%
		2021	914.156.000.000	-7%
		2022	835.829.000.000	-9%
		2023	951.109.000.000	14%
5.	ROTI (PT Nippon Indosari Corpindo Tbk)	2019	236.518.557.420	86%
		2020	87.213.024.923	-63%
		2021	209.734.639.557	140%
		2022	262.978.447.949	25%
		2023	229.943.906.786	-13%
6.	MYOR (PT Mayora Indah Tbk)	2019	2.039.404.206.764	16%
		2020	1.589.756.874.845	-22%
		2021	1.005.270.327.972	-37%
		2022	1.105.751.284.862	10%
		2023	2.060.092.701.859	86%

Sumber: <https://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut diketahui bahwa laba bersih pada PT Mulia Boga Raya Tbk mengalami fluktuasi laba bersih, meskipun laba bersih meningkat pada tahun 2020, ada penurunan signifikan pada tahun 2023, ini bisa disebabkan oleh faktor peningkatan biaya produksi, penurunan penjualan, atau masalah efisiensi operasional. Adapun faktor dari pandemi dan gangguan eksternal, yaitu kondisi ekonomi yang tidak stabil atau dampak dari pandemi juga mempengaruhi laba bersih secara negatif pada tahun 2023.

Selanjutnya pada PT Siantar Top Tbk perusahaan mengalami penurunan laba bersih dari 2019 hingga 2022, yang disebabkan oleh tekanan harga bahan baku, persaingan ketat, atau perubahan dalam strategi pemasaran dan mengalami kenaikan Tahun 2023 menunjukkan pemulihan atau perbaikan strategi bisnis, seperti peningkatan penjualan, efisiensi biaya, atau peluncuran produk baru yang sukses. Kemudian, pada PT Sentra *Food* Tbk perusahaan menunjukkan pertumbuhan laba bersih yang sangat kuat dari tahun 2019 hingga 2022, yang menunjukkan adanya keberhasilan strategi ekspansi atau peningkatan permintaan, penurunan Tahun 2023 disebabkan oleh gangguan rantai pasokan, meningkatnya biaya bahan baku, atau penurunan permintaan produk.

Sementara itu, pada PT Ultra Jaya *Milk Industry & Trading Company* Tbk penurunan laba bersih dari tahun 2019 hingga 2022 dipengaruhi oleh peningkatan biaya produksi, perubahan dalam preferensi konsumen, atau kompetisi di pasar susu, pemulihan pada 2023 menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil mengatasi tantangan sebelumnya, mungkin melalui peningkatan efisiensi operasional atau strategi pemasaran yang lebih baik.

Sedangkan, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami penurunan pada tahun 2020 disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19, yang mempengaruhi penjualan dan distribusi, pemulihan di tahun 2021 dan 2022 menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengatasi krisis awal. Penurunan pada 2023 terkait dengan masalah seperti meningkatnya biaya bahan baku, penurunan permintaan musiman, atau gangguan pasar.

Pada PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan laba bersih dari tahun 2019 hingga 2021 dipengaruhi oleh peningkatan biaya operasional atau penurunan permintaan, kenaikan laba bersih pada tahun 2022 dan 2023 menunjukkan pemulihan yang kuat dan pertumbuhan yang berkelanjutan, yang bisa disebabkan oleh strategi pemasaran yang efektif, inovasi produk, atau ekspansi pasar. Salah satu faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan laba bersih yaitu biaya produksi. Biaya produksi sebagai sumber ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran, nilai keluaran diharapkan lebih besar dari pada masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut sehingga kegiatan organisasi menghasilkan laba.⁹

Biaya produksi adalah biaya yang di pergunakan atau di dikeluarkan untuk membuat sejumlah barang dan jasa yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.¹⁰ Perolehan laba sangatlah di pengaruhi dengan pendapatan yang di peroleh dan biaya yang harus di keluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Dari segi volume, perusahaan membatasi hasil produksi dengan menyesuaikan biaya produksi yang dikeluarkan. Tentunya hal ini juga mempengaruhi keuntungan perusahaan jika berujung pada pengurangan produksi.¹¹

⁹ Ester Meafrida *et. al.* "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih", *Journal of Economic, Business and Accounting*, Vol. 4 No. 2, 2021

¹⁰ Farah meinda sari, Aris munandar, "Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Mayora indah Tbk tahu 2011-2020", *Jurnal ekonomi dan bisnis*, Vol. 1 No 2 2022, 85

¹¹ Victor Prasetya., Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan terhadap Laba Bersih., 556

Tabel 1.2
Data Keuangan Biaya Produksi Perusahaan *Food and Beverage* Yang
Terdaftar di BEI, Tahun 2019-2023

No	Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Produksi (Rp)	Persentase
1.	KEJU (PT Mulia Boga Raya Tbk)	2019	621.704.665.515	8,5%
		2020	461.615.427.725	-26%
		2021	490.311.035.374	6%
		2022	549.060.650.239	12%
		2023	573.060.037.826	4%
2.	STTP (PT Siantar Top Tbk)	2019	2.574.385.862.954	16%
		2020	2.047.302.551.087	-20%
		2021	2.329.056.804.912	14%
		2022	2.898.873.255.226	24%
		2023	2.555.603.330.487	-12%
3.	FOOD (PT Sentra Food Tbk)	2019	71.736.890.860	-10%
		2020	44.759.531.664	-38%
		2021	44.898.074.349	0%
		2022	51.114.678.027	14%
		2023	45.990.747.856	-10%
4.	ULTJ (PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk)	2019	3.972.002.000.000	15%
		2020	2.758.201.000.000	-30%
		2021	3.094.091.000.000	12%
		2022	3.938.603.000.000	724%
		2023	4.030.446.000.000	2%
5.	ROTI (PT Nippon Indosari Corpindo Tbk)	2019	1.488.017.779.006	17%
		2020	1.084.729.095.499	-27%
		2021	1.111.776.050.842	2%
		2022	1.384.373.372.991	25%
		2023	1.319.391.115.562	-5%
6.	MYOR (PT Mayora Indah Tbk)	2019	16.956.873.534.395	-8%
		2020	12.369.988.347.487	-27%
		2021	14.913.290.893.878	21%
		2022	17.589.983.153.295	18%
		2023	16.742.126.547.273	-5%

Sumber: <https://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukan hasil bahwa pada PT Mulia Boga Raya Tbk mengalami penurunan biaya produksi dari 2019 ke 2020, tetapi kemudian mengalami kenaikan setiap tahun hingga 2023. Ini menunjukkan pemulihan dan pertumbuhan biaya produksi setelah penurunan awal.. Kemudian pada PT Siantar Top Tbk mengalami penurunan signifikan pada

2020, diikuti oleh peningkatan setiap tahun berikutnya kecuali 2023, di mana terjadi penurunan lagi. Ini menunjukkan fluktuasi yang cukup besar dalam biaya produksi dari tahun ke tahun. Selanjutnya pada PT Sentra *Food Tbk* mengalami penurunan biaya produksi yang besar pada 2020, dengan sedikit kenaikan pada tahun-tahun berikutnya, namun mengalami penurunan lagi pada 2023. Fluktuasi ini menunjukkan ketidakstabilan dalam biaya produksi.. Sementara itu, pada PT Ultra Jaya *Milk Industry & Trading Company Tbk* mengalami penurunan biaya produksi yang signifikan pada 2020, diikuti oleh kenaikan yang stabil setiap tahun hingga 2023. Ini menunjukkan pemulihan dan pertumbuhan biaya produksi yang berkelanjutan.

Sedangkan PT Nipon Indosari Corpindo Tbk mengalami penurunan biaya produksi yang signifikan pada 2020, kemudian mengalami kenaikan pada 2021 dan 2022, diikuti oleh penurunan kecil pada 2023. Ini menunjukkan variasi dalam biaya produksi dengan tren kenaikan jangka panjang meskipun ada fluktuasi tahunan. Dan pada PT Mayora Indah Tbk PT Mayora Indah mengalami penurunan biaya produksi yang signifikan pada 2020, dengan kenaikan besar pada 2021 dan 2022, diikuti oleh penurunan kecil pada 2023. Ini menunjukkan fluktuasi besar dalam biaya produksi dengan tren naik dan turun secara bergantian.

Permasalahan potensial yang dapat diidentifikasi berdasarkan data ini adalah fluktuasi yang signifikan dalam biaya produksi, terutama peningkatan yang drastis dalam beberapa kasus. Hal ini dapat menunjukkan adanya

masalah dalam pengelolaan biaya, efisiensi operasional, atau volatilitas pasar yang perlu diatasi untuk memastikan kinerja perusahaan yang berkelanjutan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Tania Eka Putri dan Endang Mahpudin menunjukkan hasil biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih,¹² Menurut syahputra menunjukkan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih.¹³

Selain dari biaya produksi, penghasilan laba bersih dalam suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh adanya biaya operasional yang mana hal ini biaya operasional juga menentukan tingkat keberhasilan suatu jalan nya operasional perusahaan. Biaya operasional adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk di dalamnya adalah biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum.¹⁴ Jika perusahaan dapat mengurangi biaya operasi, maka dapat meningkatkan laba bersih. Sebaliknya, pengeluaran yang boros seperti penggunaan peralatan kantor yang berlebihan menyebabkan penurunan laba bersih. Oleh karena itu, perusahaan harus mengeluarkan biaya secara efektif dan efisien untuk menjalankan aktivitas perusahaan.¹⁵

¹² Tania Eka Putri dan Endang Mahpudin, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Mayora Indah Tbk Periode 2012-2021", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9 No. 6, 2023

¹³ Syahputra *et.al* "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (Studi pada Perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant pada 2013-2016)", 2018

¹⁴ Rhaka Rohmat dan Suhono, "Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih", *AKUNTABEL*, Vol. 18 No. 2, 2021

¹⁵ Victor Prasetya., Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan terhadap Laba Bersih., 556

Tabel 1.3
Data Keuangan Biaya Operasional Perusahaan *Food and Beverage*
Yang Terdaftar di BEI, Tahun 2019-2023

No	Kode Perusahaan	Tahun	Biaya Operasional (Rp)	Persentase
1.	KEJU (PT Mulia Boga Raya Tbk)	2019	221.599.589.802	-89%
		2020	83.525.203.728	-62%
		2021	133.416.810.608	60%
		2022	120.947.918.527	-9%
		2023	125.641.549.245	4%
2.	STTP (PT Siantar Top Tbk)	2019	333.799.858.739	17%
		2020	256.301.790.422	-39%
		2021	302.592.827.171	18%
		2022	815.009.220.372	169%
		2023	343.078.696.885	-58%
3.	FOOD (PT Sentra Food Tbk)	2019	48.505.999.428	17%
		2020	30.904.527.756	-36%
		2021	29.313.786.521	-5%
		2022	27.320.689.399	-7%
		2023	15.598.177.730	-43%
4.	ULTJ (PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk)	2019	1.111.760.000.000	6%
		2020	1.004.934.000.000	-10%
		2021	615.572.000.000	-16%
		2022	791.439.000.000	29%
		2023	816.938.000.000	3%
5.	ROTI (PT Nippon Indosari Corpindo Tbk)	2019	1.556.060.704.391	15%
		2020	1.242.462.444.802	-20%
		2021	1.676.671.169.947	35%
		2022	1.155.800.638.965	-31%
		2023	1.247.412.715.293	8%
6.	MYOR (PT Mayora Indah Tbk)	2019	4.744.976.395.481	26%
		2020	3.375.106.134.731	-29%
		2021	3.644.340.832.917	8%
		2022	3.280.877.501.686	-10%
		2023	3.317.205.133.437	1%

Sumber: <https://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukan hasil bahwa pada PT Mulia Boga Raya Tbk penurunan drastis pada 2020 mungkin disebabkan oleh penurunan produksi akibat pandemi COVID-19, penurunan permintaan, atau langkah-langkah penghematan biaya untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi. Kenaikan setelah penurunan bisa terkait dengan pemulihan permintaan dan peningkatan aktivitas produksi, serta kemungkinan adaptasi terhadap kondisi pasar yang baru, stabilitas biaya operasional pada 2022 dan sedikit kenaikan pada 2023 menunjukkan normalisasi operasional dan kemungkinan peningkatan biaya bahan baku atau biaya tenaga kerja.

Kemudian pada PT Siantar Top Tbk penurunan biaya operasional pada 2020 mungkin disebabkan oleh pengurangan aktivitas produksi atau efisiensi biaya selama pandemi. Kenaikan pada 2021 dapat disebabkan oleh pemulihan ekonomi dan peningkatan aktivitas produksi, serta biaya yang lebih tinggi untuk bahan baku atau distribusi, pada 2022 mungkin berkaitan dengan ekspansi besar-besaran, investasi dalam kapasitas produksi, atau kenaikan harga bahan baku, Penurunan tajam pada 2023 bisa disebabkan oleh pengurangan biaya setelah ekspansi, atau penyesuaian terhadap penurunan permintaan pasar.

Selanjutnya pada PT Sentra *Food* Tbk penurunan signifikan pada 2020 bisa disebabkan oleh pengurangan produksi atau efisiensi biaya sebagai respons terhadap penurunan permintaan selama pandemi. Penurunan berkelanjutan mungkin menunjukkan penurunan biaya operasional karena efisiensi operasional, pengurangan biaya tetap, atau penurunan biaya bahan

baku. Sementara itu, pada PT Ultra Jaya *Milk Industry & Trading Company* Tbk penurunan pada 2020 mungkin terkait dengan pengurangan biaya operasional sebagai respons terhadap penurunan permintaan atau penurunan harga jual produk, penurunan tajam pada 2021 bisa disebabkan oleh penurunan produksi atau biaya yang terkait dengan pengurangan kapasitas atau efisiensi operasional, kenaikan pada 2022 dan 2023 mungkin menunjukkan investasi dalam kapasitas produksi baru, peningkatan harga bahan baku, atau penyesuaian dengan inflasi.

Sedangkan PT Nipon Indosari Corpindo Tbk penurunan biaya operasional pada 2020 dapat dikaitkan dengan pengurangan biaya untuk menanggapi penurunan permintaan atau efisiensi biaya yang diimplementasikan, kenaikan pada 2021 mungkin disebabkan oleh peningkatan kapasitas produksi, biaya bahan baku yang lebih tinggi, atau pengeluaran untuk pemasaran, penurunan pada 2022 mungkin terkait dengan pengurangan biaya setelah investasi sebelumnya, sementara kenaikan pada 2023 bisa disebabkan oleh kenaikan biaya bahan baku atau distribusi.

PT Mayora Indah Tbk penurunan biaya operasional pada 2020 mungkin disebabkan oleh penurunan produksi atau langkah-langkah efisiensi biaya akibat dampak pandemi, kenaikan pada 2021 bisa terkait dengan pemulihan pasar dan peningkatan aktivitas produksi, atau biaya yang lebih tinggi untuk bahan baku, penurunan pada 2022 mungkin disebabkan oleh efisiensi operasional, pengurangan biaya tetap, atau penurunan biaya bahan baku.

Kenaikan kecil pada 2023 bisa terkait dengan inflasi atau peningkatan biaya distribusi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tania Eka Putri dan Endang Mahpudin menunjukkan hasil biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih,¹⁶ sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gusganda Suria Manda bahwa biaya operasional berpengaruh negatif terhadap laba bersih.¹⁷ Adapun menurut Syahputra, menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih.¹⁸

Pentingnya pengelolaan biaya produksi dan biaya operasional yang baik pada perusahaan *Food And Beverage* tentu harus sangat diperhatikan oleh masing-masing perusahaan. Hal ini tentu akan menunjukkan bahwa perusahaan dapat memperoleh laba bersih yang memberikan keuntungan dari setiap masing-masing perusahaan dengan pengelolaan yang benar. Pada setiap masing-masing biaya produksi dan biaya operasional perusahaan yang mengalami kerugian atau hanya dapat memberikan keuntungan yang sedikit, perusahaan harus bisa mengevaluasi secara cepat dan tepat terkait biaya-biaya produksi dan operasional dalam manajemen keuangan perusahaan.

Melihat dari fenomena yang terjadi diatas juga dapat diketahui bahwa laba bersih sangat berperan penting dalam setiap jalanya sebuah Perusahaan

¹⁶ Tania Eka Putri dan Endang Mahpudin, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Mayora Indah Tbk Periode 2012-2021", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9 No. 6, 2023

¹⁷ Gusganda Suria Manda, "Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016)", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 8 No. 1, 2018

¹⁸ Syahputra *et.al* "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (Studi pada Perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant pada 2013-2016)", 2018

yang dipengaruhi oleh aktivitas biaya produksi dan biaya operasional. Dari data diatas terlihat bahwa biaya produksi dan biaya operasional pada perusahaan yang bergerak di bidang *Food and Beverage* dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Maka dari uraian permasalahan diatas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” **Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023)**”.

B. Identifikasi Masalah

Melihat dari latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Fluktuasi laba bersih dipengaruhi oleh pandemi, ketidakstabilan ekonomi, dan faktor internal seperti biaya produksi serta efisiensi operasional.
2. Fluktuasi signifikan dalam biaya produksi di berbagai perusahaan mengindikasikan masalah potensial dalam pengelolaan biaya, efisiensi operasional.
3. Fluktuasi bahan baku yang menyebabkan kenaikan harga barang yang berhubungan dengan pemulihan pasar, peningkatan produksi, atau biaya bahan baku yang lebih tinggi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disajikan di atas, maka peneliti hanya membatasi ruang lingkup permasalahan pada penelitian ini terkait dengan biaya Produksi dan biaya Operasional terhadap laba bersih pada

perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan di teliti oleh penulis adalah :

1. Apakah Biaya Produksi berpengaruh Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
2. Apakah Biaya Operasional berpengaruh Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
3. Apakah Biaya Produksi dan Biaya Operasional berpengaruh Secara Bersama-sama Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

- b. Untuk mengetahui Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023
- c. Untuk mengetahui Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Secara Bersama-sama Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

2. Manfaat

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan juga secara praktis diantaranya sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis
 - 1) Melalui penelitian ini dapat diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta wawasan terhadap kinerja Perusahaan melalui pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih pada Perusahaan sektor *Food and Beverage*.
 - 2) Bagi kalangan akademisi, di harapkan penelitian ini dapat menambah wawasan serta menjadi salah satu refrensi jika melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

- b. Manfaat praktis

Bagi masyarakat umum khususnya investor diharapkan penelitian ini sangat berguna sebagai sarana informasi tentang bagaimana hasil pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih pada Perusahaan sektor *Food and Beverage* pada tahun 2019-2023.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh seseorang dan mendapatkan hasil yang valid sesuai dengan judul dan tujuan peneliti. Ada beberapa penelitian relevan yang diambil sebagai referensi penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
1	Marismiati, Amelia Maulid. Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Industri telekomunikasi Indonesia (PERSERO). ¹⁹	Penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi dan biaya operasional secara simultan berpengaruh pada PT. industri Telekomunikasi Indonesia	Persamaan penelitian yaitu sama menggunakan metode kuantitatif, Menggunakan 3 variabel	Objek penelitian terdahulu yaitu PT. industri telekomunikasi Indonesia sedangkan objek yang akan saya lakukan adalah Perusahaan <i>Food And Beverage</i> yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023	Pada penelitian ini memiliki keterbaharuan dari penelitian sebelumnya. Peneliti menggunakan pengolahan data panel untuk mengolah data penelitian terkait perhitungan biaya produksi biaya operasional dan laba bersih
2	Alma Maharani Putri Dan Willy Sri Yuliandhari.	Penelitian menunjukkan bahwa Variabel biaya produksi,	Persamaan penelitian yaitu sama di perusahaan	Penelitian terdahulu yaitu menggunakan empat	Pada penelitian ini memiliki keterbaharuan dari penelitian

¹⁹ Marismiati dan Amelia Maulid, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pt. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)", *Land Journal*, Vol. 4 No. 2, 2023

No	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 ²⁰	biaya operasional, dan volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018	manufaktur sub sektor <i>Food and Beverage</i>	variabel sedangkan penelitian yang saya gunakan tiga variabel	sebelumnya. Peneliti menggunakan pengolahan data panel untuk mengolah data penelitian terkait perhitungan biaya produksi biaya operasional dan laba bersih
3	Olivia Michelle Pranajaya Dan Susanti Widhiastuti. Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih pada perusahaan	Penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih	Persamaan penelitian yaitu sama di perusahaan <i>Food and Beverage</i>	Penelitian terdahulu menggunakan Variabel Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih sedangkan penelitian yang saya	Pada penelitian ini memiliki keterbaharuan dari penelitian sebelumnya. Peneliti menggunakan pengolahan data panel untuk mengolah data penelitian terkait

²⁰ Alma Maharani Putri dan Willy Sri Yuliandhari, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018", *e-Proceeding of Management* : Vol.7 No.2, 2020

No	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
	<i>Food and Beverage</i> di Bursa Efek Indonesia. ²¹			gunakan Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih	perhitungan biaya produksi biaya operasional dan laba bersih
4	Tania Eka Putri dan Endang Mahpudin. Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Mayora Indah Tbk Periode 2012-2021 ²²	Penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Mayora Indah Tbk	Persamaan penelitian yaitu menggunakan variabel biaya produksi dan biaya operasional	Objek penelitian terdahulu yaitu PT. Mayora Indah Tbk sedangkan objek yang akan saya lakukan adalah lebih dari satu Perusahaan <i>Food And Beverage</i> yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023	Pada penelitian ini memiliki keterbaharuan dari penelitian sebelumnya. Peneliti menggunakan pengolahan data panel untuk mengolah data penelitian terkait perhitungan biaya produksi biaya operasional dan laba bersih
5	Gusganda Suria Manda, Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional	Hasil penelitian yaitu pada variabel biaya operasional	Persamaan penelitian yaitu menggunakan variabel	Penelitian terdahulu menggunakan Variabel Pengaruh	Pada penelitian ini memiliki keterbaharuan dari penelitian

²¹ Aditya Achmad Fathony dan Yulianti Wulandari, "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Perkebunan Nusantara VII", *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba*, Vol. 11 No.1, 2020

²² Tania Eka Putri dan Endang Mahpudin, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Mayora Indah Tbk Periode 2012-2021", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9 No. 6, 2023

No	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
	terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016) ²³	pada laba bersih tidak berpengaruh terhadap laba bersih	biaya operasional	pendapatan dan Biaya operasional Terhadap Laba Bersih sedangkan penelitian yang saya gunakan Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih	sebelumnya. Peneliti menggunakan pengolahan data panel untuk mengolah data penelitian terkait perhitungan biaya produksi biaya operasional dan laba bersih

Secara garis besar kebaharuan penelitian yang akan peneliti lakukan dibandingkan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini meneliti menggunakan metode penelitian panel yang artinya penelitian ini jangkauan penelitian lebih luas dibandingkan penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga meneliti laporan keuangan terbaru yaitu pada 5 periode laporan keuangan tahun 2019-2023. Penelitian yang dilakukan juga sangat rinci sebagaimana menyajikan persentase perkomponen pada data biaya produksi, biaya operasional serta laba bersih.

²³ Gusganda Suria Manda, "Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016)", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 8 No. 1, 2018

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Laba Bersih

1. Pengertian Laba Bersih

Laba merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam laporan keuangan perusahaan, baik perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur. Laba mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan.¹ Laba yang berkualitas dapat menentukan bagaimana kinerja suatu perusahaan dan juga akan mempengaruhi laba tersebut dimasa yang akan datang. Jika perusahaan selalu memperoleh laba setiap tahunnya maka perusahaan tersebut dapat mempertahankan eksistensinya dan memperpanjang keberlangsungan hidup perusahaan tersebut.

Menurut Soemarso laba adalah Selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila pendapatan lebih kecil dari pada beban disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik. Sedangkan menurut Suwardjono laba diartikan sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Hal ini berarti laba merupakan kelebihan pendapat diatas biaya.²

Peneliti menyimpulkan bahwa laba adalah selisih lebih kenaikan manfaat ekonomi atau pendapatan setelah dikurangi seluruh beban atau biaya sehubungan dengan kegiatan usaha dalam satu periode Akuntansi.

¹ Apridasari, E. (2012). Analisis Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mekanisme Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2008-2010 (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)

² Galih Wicaksono *Et. Al, Teori Akuntansi*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 163

Menurut Herry laba bersih adalah laba operasi ditambah pendapatan non operasi (seperti pendapatan bunga), dikurangi biaya non operasi (seperti biaya bunga), dan dikurangi pajak penghasilan.

Definisi laba bersih menurut Sujarweni yaitu angka terakhir perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban lain-lain.

Peneliti menyimpulkan bahwa laba bersih adalah pendapatan setelah dikurangi beban yaitu laba berjalan dikurangi beban bunga dan pajak.³

2. Faktor-Faktor Laba Bersih

Faktor-faktor yang mempengaruhi laba menurut Mulyadi antara lain:

a. Biaya

Biaya adalah sumber daya yang dikorbankan atau dibayarkan untuk mencapai tujuan entitas usaha.

b. Harga Jual

Harga jual adalah jumlah uang atau nilai yang ditetapkan oleh penjual sebagai kompensasi atas produk atau jasa yang ditawarkan pembeli

c. Volume Penjualan

Volume penjualan adalah sebagai ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya barang atau jasa yang terjual.⁴

Sedangkan menurut Halim, Supomo & Kusufi faktor yang mempengaruhi laba adalah biaya dan harga jual. Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi laba ada 3 yaitu Biaya, Harga jual, dan

³ Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*, (Jakarta, PT Grasindo, 2017)

⁴ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, (Jakarta : Salemba Empat, 2013)

Volume penjualan. Biaya yang timbul akibat perolehan produk akan mempengaruhi harga jual, harga jual produk akan mempengaruhi besarnya volume penjualan, sedangkan volume penjualan akan berpengaruh terhadap volume produksi dengan kenaikan volume penjualan maka konsekuensinya laba pun akan meningkat. Sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan harus diperhitungkan secara matang.⁵

3. Indikator Laba Bersih

Menurut Irham Fahmi laba bersih adalah laba setelah pajak, yaitu laba yang diperoleh setelah dikurangkan dengan pajak. Ini disebut *Net income* (laba bersih) atau *Net profit* yang diterima oleh perusahaan.

Sedangkan menurut Fitriana laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.⁶ Maka dapat disimpulkan bahwa indikator laba bersih adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban Pajak}$$

B. Biaya Produksi

1. Pengertian Biaya Produksi

Dalam kegiatan usaha perusahaan manufaktur, dibutuhkan suatu proses produksi yang efektif dan efisien. Produksi merupakan kegiatan atau proses untuk mengubah proses menjadi output. Biaya adalah

⁵ Halim, A., et. al., *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial)*, (Yogyakarta: BPFE 2012)

⁶ Fitriana, Nurdian, *Buku Praktis Menyusun Laporan Laba Rugi*, (Jakarta, Penerbit Laskar Askara, 2014)

pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan yang terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Vadilla mutia zahara Biaya produksi adalah semua pengeluaran perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi yang akan digunakan untuk menghasilkan barang-barang produksi oleh perusahaan tersebut.⁷ Sedangkan menurut Dr. Junaidin Zakaria biaya produksi merupakan hasil perkalian antara jumlah input yang digunakan dalam proses produksi dengan harga masing-masing input.⁸

Pengendalian biaya produksi harus diselaraskan terhadap tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dengan mengeluarkan biaya serendah-rendahnya, oleh karena itu dengan mengendalikan biaya produksi perusahaan berharap akan mendapatkan laba yang besar.⁹

2. Macam – Macam Biaya Produksi

Menurut boediono yang dikutip dari Dr. Junaidin Zakaria, biaya dalam hubungannya dengan tingkat *output*, biaya produksi dibagi menjadi:

a. Biaya tetap

Biaya tetap adalah jumlah biaya yang tetap dibayar perusahaan (produsen) berapapun tingkat outputnya. Jumlah biaya ini tetap untuk

⁷ Vadilla Mutia Zahara And Cep Jandi Anwar, *Mikroekonomi (Sebuah Pengantar)*, (Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2021), 118

⁸ Dr. Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*, (Makassar: Umitoha Ukhuwah Grafika, 2012), 87

⁹ Bustami Bastian and Nurlela, *Akuntansi Biaya Melalui Pendekatan Manajerial*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2009)

setiap outputnya dan tidak berubah. Sebagai contoh sewa gedung dan sebagainya.

b. Biaya Variabel

Biaya variable adalah biaya-biaya yang berubah menurut tinggi rendahnya output yang diproduksi. Sebagai contoh ongkos untuk bahan mentah, upah, ongkos angkut dan sebagainya.

c. Biaya Total

Biaya total adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variable.

d. Biaya Tetap Rata-Rata

Biaya tetap rata-rata adalah biaya tetap yang dibebankan pada setiap unit output.

e. Biaya Variabel Rata-Rata

Biaya variable rata-rata adalah semua biaya-biaya lain selain biaya tetap rata-rata yang dibebankan pada setiap unit output.

f. Biaya Total Rata-Rata

Biaya total rata-rata adalah biaya produksi dari setiap unit output yang dihasilkan.

g. Biaya Marginal

Biaya marginal menunjukkan seberapa besar biaya yang dikeluarkan oleh produsen karena adanya tambahan unit output.¹⁰

¹⁰ Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*, (Makassar: Umitoha Ukhuwah Grafika, 2012), 87-88

3. Metode Penentuan Biaya Produksi

Metode penentuan biaya produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga produksi. Pendekatan yang digunakan dalam menghitung biaya produksi adalah:

a. *Full costing*

Full costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang mempertimbangkan semua unsur biaya ke dalam biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variable maupun tetap.

b. *Variabel costing*

Variabel costing adalah penentuan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variable ke dalam biaya produksi. *Variabel costing* terdiri dari biaya tenaga kerja langsung dan terdiri dari biaya *Overhead* pabrik ditambah dengan biaya administrasi, biaya tetap (biaya *Overhead* pabrik tetap, biaya pemasaran tetap, biaya administrasi dan umum tetap).¹¹

4. Indikator Biaya Produksi

Indikator biaya produksi Menurut Mulyadi merupakan biaya – biaya yang terjadi untuk mengelola bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Artinya biaya – biaya yang dikeluarkan untuk setiap proses produksi barang, dari pengolahan bahan baku hingga menjadi barang siap

¹¹ Lukita Permana Sari And Ayu Dwi Virdayani, “Analisis Biaya Produksi Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Produksi Kecambah Di Home Industry Kecambah Rama Haluaan Gresik”, *Al-Iqthisod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, No. 1 Vol. 9 (2021), 81

pakai oleh konsumen.¹² Maka dapat disimpulkan bahwa Indikator biaya produksi sebagai berikut:

$$\text{BiayaProduksi} = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Biaya Overhead Pabrik}$$

C. Biaya Operasional

1. Pengertian Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar di dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan di dalam mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba usaha. Karena produk yang telah dihasilkan perusahaan melalui proses produksi yang panjang harus disampaikan kepada konsumen melalui serangkaian kegiatan yang saling menunjang. Tanpa aktivitas operasional yang terarah, maka seluruh produk yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat apapun bagi perusahaan.¹³

Menurut Rudianto mendefinisikan biaya operasional sebagai berikut: “Biaya operasional merupakan komponen biaya perusahaan diluar biaya produksi yaitu biaya untuk memasarkan produk perusahaan hingga sampai ke tangan konsumen beserta keseluruhan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan proses administrasi yang dilakukan perusahaan”.¹⁴ Sedangkan menurut Bustami dan nurlaela mendefinisikan biaya operasional sebagai berikut: “Biaya operasional adalah biaya yang tidak berhubungan dengan

¹² Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta : Universitas Gajah Mada, 2014)

¹³ Enni Safitri, *Penganggaran Perusahaan Ii*, (Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta, 2016), 35

¹⁴ Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2012)

proses produksi tetapi hanya mencakup biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum”.¹⁵

Berdasarkan pengertian biaya operasional menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa biaya operasional adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya di luar biaya produksi.

2. Macam-Macam Biaya Operasional

Secara umum biaya operasional dibagi menjadi 2 kelompok besar yaitu:

a. Biaya penjualan

Seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan untuk penjualan sampai barang itu berada ditangan konsumen, seperti biaya pengiriman, pajak-pajak yang berkenaan dengan penjualan, promosi, dan gaji tenaga penjualan.

b. Biaya Administrasi dan umum

Biaya yang dikategorikan sebagai biaya umum dan administrasi adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selain biaya overhead pabrik dan biaya distribusi¹⁶. Anggaran biaya umum dan administrasi mencakup:

- 1) Biaya umum direksi dan staf, termasuk gaji, bonus, biaya perjalanan dinas, biaya representasi, dan biaya administrasi kantor direksi

¹⁵ Bustami dan Nurlala, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013)

¹⁶ Azhar Affandi, *Penganggaran Bisnis Teori & Praktik*, (Surabaya : Cipta Media Nusantara, 2023)

- 2) Biaya departemen umum dan administrasi yang meliputi gaji dan dana kesejahteraan, biaya telepon (*fax*), Asuransi pegawai, penyusutan aktiva, biaya listrik, air, dan biaya lainnya.

3. Indikator Biaya Operasional

Menurut Margaretha biaya operasional adalah biaya yang perlu dikeluarkan oleh perusahaan secara berkala supaya kegiatan produksi terlaksana dengan baik dan lancar. Biaya tersebut termasuk ongkos penjualan, dan administrasi. Biaya tersebut termasuk dengan aktivitas produksi.¹⁷ Werner M dalam Widarrahim menyatakan Biaya operasi (*operating expense*) merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi (*Selling and administrative expense*), biaya iklan (*Advertising expense*), biaya penyusutan (*Depreciation and amortization expense*), serta perbaikan dan pemeliharaan (*Repairs and maintenance expense*).¹⁸ Menurut Margaretha dimensi dan indikator biaya operasional adalah biaya penjualan/pemasaran dan biaya administrasi dan umum.¹⁹

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Penjualan} + \text{Biaya Administrasi \& Umum}$$

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah Narasi (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau di rumuskan, kerangka berfikir atau pemikiran dalam sebuah penelitian

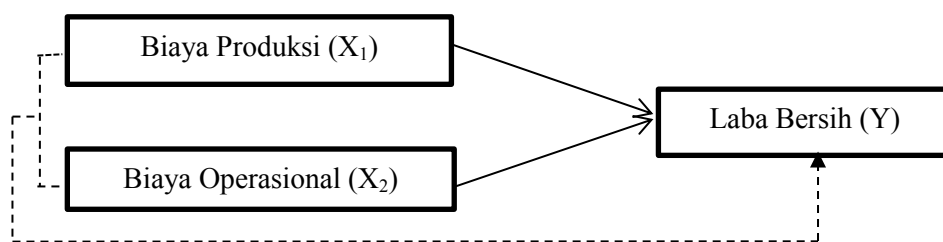
¹⁷ Margaretha, Farah, *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*, (Jakarta, Erlangga, 2011)

¹⁸ Murhadi, Werner R, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013)

¹⁹ *Ibid*, Margaretha, 248

kuantitatif, sangat menentukan dan validitas proses penelitian secara keseluruhan. Melalui uraian dalam kerangka berfikir, peneliti dapat menjelaskan secara komprehensif variable-variabel apa saja yang diteliti dan dari teori apa variabel-variabel itu diturunkan, serta mengapa variabel-variabel itu saja yang di teliti. Uraian dalam kerangka berfikir harus mampu menjelaskan dan menegaskan secara komprehensif asal-usul variable yang diteliti, sehingga variabel-variabel yang tercantum di dalam rumusan masalah dan identifikasi masalah semangkin jelas asal usulnya. Dengan demikian, uraian atau paparan yang harus dilakukan dalam kerangka berfikir adalah perpaduan antara asumsi-asumsi teoritis dan asumsi-asumsi logika dalam menjelaskan atau memunculkan variabel-variabel yang diteliti serta bagaimana kaitan di antara variabel-variabel tersebut, ketika di hadapkan pada kepentingan untuk mengungkap fenomena atau masalah yang diteliti.²⁰

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir Penelitian



Keterangan Variabel:

X_1	=	Biaya Produksi
X_2	=	Biaya Operasional
Y	=	Laba Bersih

²⁰ Arif, *Et. Al*, "Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Smp Negeri 1 Praya Barat", *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, Vol. 1 No. 2, 2017, 117

$X_1 \longrightarrow Y =$ Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih

$X_2 \longrightarrow Y =$ Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih

$X_1, X_2 \dashrightarrow Y =$ Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional secara simultan terhadap Laba Bersih

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan respons awal terhadap perumusan masalah penelitian, yang telah dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya. Respons ini bersifat sementara karena jawabannya baru disusun berdasarkan teori-teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban teoritis terhadap perumusan masalah penelitian, yang belum bersifat empiris.²¹ Dalam konteks penelitian ini, hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih

Biaya produksi merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi siap untuk dijual.²² Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan.²³ Hal ini berarti dengan tinggi biaya produksi suatu perusahaan sangat mempengaruhi laba bersih yang akan diperoleh, tingginya biaya produksi

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke-3 (Bandung : Alfabeta, 2021).

²² Fauziah Husain, *Buku Ajar Akuntansi Biaya*, (CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2022)

²³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated And Comperhesive Edtion*, (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2023)

yang dikeluarkan maka akan menambah beban pokok penjualan dan itu tentunya akan mengurangi penjualan perusahaan dan akan berpengaruh terhadap laba perusahaan yang didapat.²⁴ Menurut Sembiring dengan judul pengaruh biaya produksi dan biaya pemasaran terhadap laba bersih bahwa biaya produksi berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan. Artinya peningkatan biaya produksi dapat meningkatkan laba bersih perusahaan.²⁵

Berdasarkan pengertian diatas maka terdapat hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Tidak adanya pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

H₁ : Biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

2. Biaya Operasional berpengaruh terhadap laba bersih

Biaya operasioanal adalah biaya yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan dalam suatu proses produksi dan memiliki sifat habis pakai dalam kurun waktu relatif singkat, biasanya kurang dari setahun.²⁶ Laba bersih merupakan selisih positif atas penjualan dikurangi

²⁴ Yaya suharya, *Et. Al*, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih Pada CV. Berkah Jaya General Supplier Snack Food”, *Jurnal Bina Akuntansi*, vol 8 No 2 Juli 2021

²⁵ Sembiring, *Et. Al*, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih”, *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, Vo. 2 No. 3, 2018

²⁶ Muh. Nur Eli Brahim, *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Akuntansi Dan Keuangan Lembaga*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2021)

biaya-biaya dan pajak.²⁷ Artinya biaya operasional menjadi biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya yaitu laba, karena proses produksi atau administrasi yang lebih efisien dapat menurunkan biaya operasional dan meningkatkan laba bersih..²⁸ Adapun menurut Rhaka Rohmat dan Suhono yang menyatakan bahwa biaya operasional secara signifikan secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih.²⁹ Berdasarkan pengertian di atas maka terdapat hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Tidak adanya pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

H₂ : Biaya Operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

3. Biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih

Biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan guna membiayai proses produksi dalam mengolah bahan mentah atau bahan setengah jadi menjadi produk jadi yang siap untuk digunakan oleh konsumen.³⁰ Biaya operasional adalah semua biaya yang

²⁷ Wildana Nur Ardhiyanto, *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*, (Anak Hebat Indonesia), 2019

²⁸ Farah Meinda Sari And Aris Munandar, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2011-2020" *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 1 No. 2, 2022

²⁹ Rhaka Rohmat And Suhono, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Ope Rasional Terhadap Laba Bersih", *Akuntabel*, Vol. 18 No. 2, 2021

³⁰ Muhammad Asir, et Al, "*Ekonomi Pertanian*", (Penerbit Widina), 2022

berhubungan langsung dengan kegiatan utama.³¹ Laba bersih adalah jumlah uang yang tersisa setelah harga pokok penjualan dan beban dikurangkan dari penjualan bersih.³² Secara bersama-sama variabel biaya produksi, biaya operasional dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan sub sektor food and beverage, artinya jika Biaya Produksi dan Biaya Operasional sama-sama mengalami kenaikan, maka Laba Bersih pun akan meningkat, begitupun sebaliknya, jika Biaya Produksi dan Biaya Operasional sama-sama mengalami penurunan maka Laba Bersih pun mengalami penurunan.³³ Berdasarkan pengertian di atas maka terdapat hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Tidak adanya pengaruh biaya produksi dan biaya operasional secara bersama terhadap laba bersih pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

H₃ : Biaya Produksi dan Biaya Operasional berpengaruh secara bersama terhadap laba bersih pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

³¹ Adi Sulisty Nugroho, “*Mengenal Perbankan Indonesia (Konsep Bank, Praktik Bank, Dan Karier Banker)*”, (Guepedia), 2020

³² Joseph P. Cannon, *et Al*, *Pemasaran Dasar*, (Salemba Empat), 2008

³³ Victor Prasetya, *et Al*, “ Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”, *Journal On Education*, Vol. 5 No. 1 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan alurnya kegiatan penelitian. Rancangan penelitian sendiri dapat diartikan luas yaitu merupakan sebuah alur kegiatan penelitian yang akan dilakukan dari berbagai bentuk, jenis penelitian dan alurnya kegiatan penelitian agar peneliti bisa memperoleh data-data yang valid dalam penelitian.¹ Jenis data yang digunakan penelitian yaitu data sekunder dengan bentuk analisis regresi data panel yang diperoleh melalui gabungan data *time series* dan *cross-section*.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif, Artinya, data yang dikumpulkan berupa angka-angka data tersebut berasal dari dokumentasi dan laporan keuangan.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Cresswell variabel adalah suatu definisi yang memiliki arti tunggal atau kelompok yang dapat diukur dan diteliti. Suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati.² Dalam penelitian terdapat tiga variabel dengan Variabel Independen (X1) (X2) dan Variabel dependen (Y). Adapun variabel-variabel

¹ *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif.Pdf, n.d.*

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2022). 56

tersebut sebagai berikut:

1. Variabel Independen (*independent variable*)

Merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “x”.³ Variabel dalam penelitian ini yaitu, Biaya Produksi (X1), dan Biaya Operasional (X2).

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “y”.⁴ Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu Laba Bersih (Y). Berikut ini Definisi Operasional Variabel:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1.	Biaya Produksi (X1)	Biaya produksi adalah semua pengeluaran perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi yang akan digunakan untuk menghasilkan barang-	BiayaProduksi = Biaya Bahan Baku + Biaya Tenaga Kerja Langsung + Biaya <i>Overhead</i>	Rasio

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisa Data Sekunder.*, 57.

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisa Data Sekunder.*, 57.

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
		barang produksi oleh perusahaan tersebut. ⁵	Pabrik	
2.	Biaya Operasional (X2)	Biaya operasional merupakan komponen biaya perusahaan diluar biaya produksi yaitu biaya untuk memasarkan produk perusahaan hingga sampai ke tangan konsumen beserta keseluruhan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan proses administrasi yang dilakukan perusahaan.	Biaya Operasional = Biaya Penjualan + Biaya Administrasi & Umum	Rasio
3.	Laba Bersih (Y)	laba bersih adalah laba operasi ditambah pendapatan non operasi (seperti pendapatan bunga), dikurangi biaya non operasi (seperti biaya bunga), dan dikurangi pajak penghasilan.	Laba Bersih = Laba Kotor – Beban Operasi – Beban Pajak	Rasio

C. Populasi, Sampel, dan Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan kelompok yang utuh dan merupakan objek, transaksi atau kejadian yang bisa membuat kita untuk tertarik mempelajarinya sehingga bisa menjadikan sebuah objek penelitian.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 sampai dengan 2023 sebanyak 95 perusahaan.⁷

⁵ Vadilla Mutia Zahara And Cep Jandi Anwar, *Mikroekonomi (Sebuah Pengantar)*, (Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2021), 118

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2022). 130

⁷ <https://idx.co.id/id>

2. Sampel dan Teknik pengambilan sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah populasi anggota yang telah diambil sesuai dengan prosedur dan diharapkan mampu untuk menjadi wakil dari jumlah populasi. Dalam teknik pengambilan sampel dibedakan menjadi 2 yaitu teknik pengambilan sampel secara acak (*probability*), dan teknik pengambilan sampel tidak acak (*non probability*). Pada desain *probability sampling*, elemen populasi harus diketahui, *non-zero chance* atau kemungkinan dipilih menjadi subyek sampel. Pada desain *non-probability*, elemen populasi tidak harus diketahui atau juga tidak harus kemungkinan jadi sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *non-probability* dengan metode *purposive sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel didasarkan pada informasi yang diinginkan atau informasi yang memenuhi kriteria. Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Pemilihan Sampel
1.	Pengambilan data perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar dalam situs resmi pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023
2.	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang menggunakan mata uang rupiah
3.	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dari periode tahun 2019-2023
4.	Perusahaan yang mendapatkan laba

Dari kriteria pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 perusahaan. Daftar perusahaan *food and beverage* yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2	PT Ades Alfindo Tbk	ADES
3	PT BISI International Tbk	BISI
4	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
5	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
6	PT Cekindo Bisnis Internasional Tbk	CEKA
7	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
8	PT Duta Sari Food Industries	DSFI
9	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	DSNG
10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
11	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
12	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
13	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
14	PT Keju Bintang	KEJU
15	PT Isira Sapta Investama Perkasa	ISIP
16	PT Mulia Boga Raya Tbk	MLBI
17	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
18	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
19	PT Sekar Bumi Tbk	SKBM
20	PT Sekar Laut Tbk	SKLT
21	PT Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
22	PT FKS Multi Agro Tbk	FOOD
23	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
24	PT Siantar Top Tbk	STTP

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 sampai dengan 2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan penelitian untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁸

Dalam penelitian ini data dokumen yang dicari dan dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari arsip-arsip dan data lainya yang berkaitan dengan biaya produksi, biaya operasional dan laba bersih yang telah dipublikasi.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif merupakan teknik digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan atau menguraikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum.⁹ Analisis deskriptif merinci dan mengartikan kondisi dari data yang telah dinilai oleh peneliti, kemudian disajikan dalam format tabel,

⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 34, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 186.

⁹ *Ibid.*

diagram, grafik, dan bentuk lainnya. Presentasi ini dilengkapi dengan uraian singkat yang relevan dengan penelitian, mencerminkan secara menyeluruh data. Dalam Uji statistik deskriptif menghasilkan deskripsi dari data yang digunakan sehingga menjadikan informasi lebih jelas dan lebih mudah di pahami. Statistic deskriptif dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata(*Mean*), standard deviasi, dan jumlah obsersvasi.

2. Model Estimasi Regresi Data Panel

- a. Metode *Common Effect Model* (CEM) Metode *Common Effect Model* (CEM) merupakan model yang menggabungkan data cross section dan time series, yang menggunakan metode OLS untuk mengestimasi data panel pada penelitian. Metode *Common Effect* ini menggabungkan seluruh data penelitian tanpa melihat objek dan waktu penelitian. Dimana metode *common effect* mengasumsikan bahwa sifat data *cross section* tersebut berada dalam waktu yang sama, tanpa melihat perbedaan karakteristik antara data cross section maupun time series.
- b. Metode *Fixed Effect Model* (FEM) Metode *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan teknik untuk mengestimasi adanya perbedaan intersep antar individu melalui variabel dummy. Model ini mengasumsikan bahwa setiap individu memiliki intersep yang berbeda, tetapi slope antar individu masih sama. Adapun pendekatan yang digunakan oleh Model FE ini adalah *Least Square Dummy Varibel* (LSDV).

c. Metode *Random Effect Model* (REM) Pada model *random effect*, terdapat perbedaan antar individu dengan waktu diakomodasikan melalui error. Dimana model ini berguna jika individu yang digunakan dalam penelitian diambil secara acak. Teknik ini mempertimbangkan bahwa error mungkin berkorelasi antara cross section dan time series. Metode yang digunakan untuk model RE yaitu *Generalized Least Square* (GLS).¹⁰

3. Uji Kesesuaian Model Regresi Data Panel

Uji kesesuaian model yang terdapat pada regresi data panel yaitu terdiri dari tiga uji, diantaranya:

a. Uji Chow

Uji chow merupakan uji yang digunakan untuk menentukan estimasi data panel yang tepat melalui model common effect atau model *fixed effect*. Jika yang terpilih dari hasil uji chow adalah model *common effect*, maka tidak perlu melakukan uji hausman. Tetapi jika yang terpilih adalah model *fixed effect*, maka perlu dilanjutkan dengan uji hausman. Hipotesis pada uji chow yaitu sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_a : *Fixed Effect Model* (FEM)

Adapun pengambilan keputusan model yang dipilih jika:

1) Nilai probabilitas $F >$ batas kritis atau 0,05 maka H_0 diterima dengan memilih model *common effect*.

¹⁰ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*, (Jawa barat : Penerbit Adab, 2023)

2) Nilai probabilitas $F < \text{level of signifikan}$ atau 0,05 maka H_a diterima dengan memilih model *fixed effect*.

b. Uji Hausman

Uji hausman adalah uji statistik yang dipakai untuk menentukan estimasi data panel apa yang tepat diantara model *fixed effect* atau model *random effect*. Hipotesis pada uji hausman yaitu sebagai berikut:

H_0 : *Fixed Effect Model* (FEM)

H_a : *Random Effect Model* (REM)

Adapun pengambilan keputusan model yang terpilih jika:

- 1) Nilai probabilitas *chi square* $< \text{level of signifinance}$ atau 0,05 maka H_0 diterima dengan memilih model *fixed effect*.
- 2) Nilai probabilitas *chi square* $> \text{level of signifinance}$ atau 0,05 maka H_a diterima dengan memilih model *random effect*.

c. Uji *Lanfrage Multiplier* (LM)

Uji LM ini merupakan uji yang dilakukan untuk menentukan model yang tepat dalam estimasi data panel melalui model *random effect* atau model *common effect*. Hipotesisi dalam uji *Lanfrage Multiplier* (LM) yaitu:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_a : *Random Effect Model* (REM)

Adapun pengambilan keputusan model yang dipilih jika:

- 1) Nilai P value $>$ *level of significance* atau 0,05 maka H_0 diterima artinya memilih model common effect dari pada model *random effect*.
- 2) Nilai P value $<$ *level of significance* atau lebih dari 0,05 maka H_a diterima artinya memilih model *random effect* dari pada *common effect*.¹¹

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variable independen dan variable dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variable tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan uji ini yang tidak boleh terdapat multikolinieritas di antara variabel penjelas pada model tersebut yang diindikasikan oleh hubungan yang sempurna atau hubungan yang tinggi diantara beberapa atau keseluruhan variabel penjelas.¹² Pengujian ada tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF tidak melebihi 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya.

¹¹ *Ibid*

¹² Aminatus Zahriyah, Suprianik, Agung Purnomo dan Mustofa, *Ekonometrika* (Jawa Timur: Mandala Press, 2021). 82-88.

c. Uji Heteroskedstisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya pada suatu model yaitu dengan menggunakan uji glesjer. Uji ini dilakukan dengan cara meregresikan dengan residual model regresi. Jika nilai probabilitas pada masing-masing variable lebih besar daro 0,05 maka artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Auto Kolerasi

Uji autokolerasi adalah sebuah analisis statistic yang dilakukan untuk mengetahui adakah kolerasi varabek yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu apabila asumsi autokolerasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai *disturbance* tidak lagi berpasangan secara bebas melainkan berpasangan secara auto kolerasi.¹³

5. Regresi Data Panel

Teknik analisis regresi data panel ini digunakan untuk menganalisis adakah pengaruh antara satu variabel dependen atau terikat dengan dua sampai lebih variabel independen atau bebas. Analisis regresi data panel ini menggunakan data peneltian dalam bentuk *cross section* dan *time series*. Pada penelitian ini varibel dependen (terikat) yang digunakan

¹³ Eviatiwi Kusumaningtyas Sugiyanto, *et, al, Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*, (Lamongan : Penerbit Academia Publication, 2022)

adalah Laba Bersih. Untuk variabel independen (bebas) penelitian ini terdiri dari Biaya Produksi, Biaya Operasional.¹⁴ Maka model regresi data panel penelitian ini yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan:

- Y_{it} : Laba bersih
 α : Konstanta (*intercept*)
 $\beta_1 \beta_2$: Koefisien regresi variabel independen
X₁ : Biaya Produksi
X₂ : Biaya Operasional
e : *Error*
i : *Unit Cross Section*
t : Periode Waktu

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Konsep pengukuran untuk mencari kevalidan dari adanya persamaan regresi yang menggunakan cara berdasarkan uji-t, Dimana dalam hal ini uji-t ini berguna untuk mengetahui ada atau tidak terkait pengaruh dari variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini.¹⁵ Untuk mengetahui maka dirumuskan dengan langkah pengujian sebagai berikut:

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group: 2016).157

$$t_{hitung} = \frac{R}{\sqrt{n-2}}$$

R = Koefisien Korelasi

R² = Koefisien Determinan

n = Jumlah Sampel

Penentuan penerimaan hipotesis dengan uji t dapat dilakukan berdasarkan tabel t. Nilai t hitung hasil regresi dibandingkan dengan nilai t pada tabel.

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial,
- 2) dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial.

b. Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan di dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Cara yang digunakan adalah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikannya. Jika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 5% maka variabel independen akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen dan sebaliknya.¹⁶

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

¹⁶ Syarifudin dan Ibnu al-saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022).79.

- 1) Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mencerminkan seberapa jauh tingkat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, atau seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁷ Pada tabel Model Summary hasil analisis regresi, ketika nilai R^2 semakin mendekati 1, dapat diinterpretasikan bahwa kontribusi dari variabel bebas semakin kuat dalam memengaruhi variabel terikat. Tingkat akurasi model regresi tercermin dalam koefisien (R^2) yang berada dalam rentang nilai 0 hingga 1. Jika nilai R^2 tinggi, ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, variabel independen memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen.

¹⁷ *Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Daftar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditampilkan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nama Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2	PT Ades Alfindo Tbk	ADES
3	PT BISI International Tbk	BISI
4	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
5	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
6	PT Cekindo Bisnis Internasional Tbk	CEKA
7	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
8	PT Duta Sari Food Industries	DSFI
9	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	DSNG
10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
11	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
12	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
13	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
14	PT Keju Bintang	KEJU
15	PT Isira Sapta Investama Perkasa	ISIP
16	PT Mulia Boga Raya Tbk	MLBI
17	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
18	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
19	PT Sekar Bumi Tbk	SKBM
20	PT Sekar Laut Tbk	SKLT
21	PT Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
22	PT FKS Multi Agro Tbk	FOOD
23	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
24	PT Siantar Top Tbk	STTP

Sumber : Bursa Efek Indonesia

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Uji Statistik deskriptif

Teknik analisis deskriptif merupakan teknik digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan atau menguraikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum.¹ Analisis deskriptif merinci dan mengartikan kondisi dari data yang telah dinilai oleh peneliti, kemudian disajikan dalam format tabel, diagram, grafik, dan bentuk lainnya. Presentasi ini dilengkapi dengan uraian singkat yang relevan dengan penelitian, mencerminkan secara menyeluruh data. Dalam Uji statistik deskriptif menghasilkan deskripsi dari data yang digunakan sehingga menjadikan informasi lebih jelas dan lebih mudah di pahami. Statistic deskriptif dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata(*Mean*), standard deviasi, dan jumlah observasi.

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistic Deskriptif

Nilai	X1	X2	Y
Minimum	3.170.000	1.560.000	-5.869.000
Maximum	19.894.319	4.744.976	2.060.092
Mean	1.885.276	4.080.012	2.097.693
Std. Deviasi	3.963.999	7.897.663	3.944.814
Observasi	120	120	120

Sumber : Eviews12

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 34, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 186.

2. Model Estimasi Regresi Data Panel

- a. Metode *Common Effect Model* (CEM) Metode *Common Effect Model* (CEM) merupakan model yang menggabungkan data cross section dan time series, yang menggunakan metode OLS untuk mengestimasi data panel pada penelitian. Metode *Common Effect* ini menggabungkan seluruh data penelitian tanpa melihat objek dan waktu penelitian. Dimana metode *common effect* mengasumsikan bahwa sifat data *cross section* tersebut berada dalam waktu yang sama, tanpa melihat perbedaan karakteristik antara data cross section maupun time series.
- b. Metode *Fixed Effect Model* (FEM) Metode *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan teknik untuk mengestimasi adanya perbedaan intersep antar individu melalui variabel dummy. Model ini mengasumsikan bahwa setiap individu memiliki intersep yang berbeda, tetapi slope antar individu masih sama. Adapun pendekatan yang digunakan oleh Model FE ini adalah *Least Square Dummy Varibel* (LSDV).
- c. Metode *Random Effect Model* (REM) Pada model *random effect*, terdapat perbedaan antar individu dengan waktu diakomodasikan melalui error. Dimana model ini berguna jika individu yang digunakan dalam penelitian diambil secara acak. Teknik ini mempertimbangkan bahwa error mungkin berkorelasi antara cross section dan time series.

Metode yang digunakan untuk model RE yaitu *Generalized Least Square (GLS)*.²

3. Uji Kesesuaian Model Regresi Data Panel

Uji kesesuaian model yang terdapat pada regresi data panel yaitu terdiri dari tiga uji, diantaranya:

a. Uji Chow

Uji chow merupakan uji yang digunakan untuk menentukan estimasi data panel yang tepat melalui model common effect atau model *fixed effect*. Jika yang terpilih dari hasil uji chow adalah model *common effect*, maka tidak perlu melakukan uji hausman. Tetapi jika yang terpilih adalah model *fixed effect*, maka perlu dilanjutkan dengan uji hausman. Hipotesis pada uji chow yaitu sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model (CEM)*

H_a : *Fixed Effect Model (FEM)*

Adapun pengambilan keputusan model yang dipilih jika:

- 1) Nilai probabilitas $F >$ batas kritis atau 0,05 maka H_0 diterima dengan memilih model *common effect*.
- 2) Nilai probabilitas $F <$ level of signifikan atau 0,05 maka H_a diterima dengan memilih model *fixed effect*

²⁰ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*, (Jawa Barat : Penerbit Adab, 2023)

Tabel 4.3
Hasil Uji Chow

Nilai Probabilitas F	0.3568
----------------------	--------

Berdasarkan tabel 4.3 diatas maka peneliti dapat memberi kesimpulan pada Nilai Prob $0,3568 > 0,05$ maka yang terpilih adalah model CEM

b. Uji Hausman

Uji hausman adalah uji statistik yang dipakai untuk menentukan estimasi data panel apa yang tepat diantara model *fixed effect* atau model *random effect*. Hipotesis pada uji hausman yaitu sebagai berikut:

H_0 : *Fixed Effect Model* (FEM)

H_a : *Random Effect Model* (REM)

Adapun pengambilan keputusan model yang terpilih jika:

- 1) Nilai probabilitas *chi square* $<$ *level of signifinance* atau 0,05 maka H_0 diterima dengan memilih model *fixed effect*.
- 2) Nilai probabilitas *chi square* $>$ *level of signifinance* atau 0,05 maka H_a diterima dengan memilih model *random effect*.

Tabel 4.4
Hasil Uji Hausman

Nilai probabilitas <i>chi square</i>	0.8145
--------------------------------------	--------

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka peneliti dapat memberi kesimpulan pada hasil Uji Hausman $0,8145 > 0,05$ maka yang terpilih adalah model REM

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji LM ini merupakan uji yang dilakukan untuk menentukan model yang tepat dalam estimasi data panel melalui model *random effect* atau model *common effect*. Hipotesisi dalam uji *Lagrange Multiplier* (LM) yaitu:

H₀ : *Common Effect Model* (CEM)

H_a : *Random Effect Model* (REM)

Adapun pengambilan keputusan model yang dipilih jika:

- 1) Nilai P value > *level of significance* atau 0,05 maka H₀ diterima artinya memilih model *common effect* dari pada model *random effect*.
- 2) Nilai P value < *level of significance* atau lebih dari 0,05 maka H_a diterima artinya memilih model *random effect* dari pada *common effect*.³

Tabel 4.5
Hasil Uji LM

Nilai P value	0.8252
---------------	--------

Berdasarkan tabel 4.5 diatas maka peneliti dapat memberi kesimpulan pada hasil uji LM dengan nilai $0,8252 > 0,05$ maka yang terpilih adalah model CEM

²¹ *Ibid*

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variable independen dan variable dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variable tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistic akan mengalami penurunan.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

Nilai Probabilitas	0.235759
--------------------	----------

Berdasarkan tabel 4.6 diatas maka peneliti dapat memberi kesimpulan pada hasil uji normalitas dengan nilai normalitas $0.235759 > 0.05$ maka data berdistribusi normal

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan uji ini yang tidak boleh terdapat multikolinieritas di antara variabel penjelas pada model tersebut yang diindikasikan oleh hubungan yang sempurna atau hubungan yang tinggi diantara beberapa atau keseluruhan variabel penjelas.⁴ Pengujian ada tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF tidak melebihi 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya.

²³ Aminatus Zahriyah, Suprianik, Agung Purnomo dan Mustofa, *Ekonometrika*, (Jawa Timur: Mandala Press, 2021). 82-88.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Nilai VIF	1.006685
-----------	----------

Berdasarkan tabel 4.7 diatas maka peneliti dapat memberi kesimpulan pada hasil uji multikolinieritas dengan nilai sebesar Multikolinieritas $1.006685 < 10$ maka data tidak terjadi multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya pada suatu model yaitu dengan menggunakan uji glesjer. Uji ini dilakukan dengan cara meregresikan dengan residual model regresi. Jika nilai probabilitas pada masing-masing variable lebih besar dari 0, 05 maka artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas	0.1515
-------------------------	--------

Berdasarkan tabel 4.8 diatas maka peneliti dapat memberi kesimpulan pada hasil uji heteroskedastisitas dengan nilai heteroskedastisitas sebesar Untuk hasil uji Heteroskedastisitas $0.1515 > 0.05$ maka tidak mengalami gejala heteroskedastisitas

4) Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi adalah sebuah analisis statistic yang dilakukan untuk mengetahui adakah kolerasi varabek yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu apabila asumsi autokolerasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai *disturbance* tidak lagi berpasangan secara bebas melainkan berpasangan secara auto kolerasi.⁵

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi	0.8379
------------------	--------

Berdasarkan tabel 4.9 diatas maka peneliti dapat memberi kesimpulan pada hasil uji Autokolerasi dengan nilai autokorelasi sebesar $0.8379 > 0.05$ yang mana artinya nilai tersebut memberikan makna bahwa tidak terdapat masalah autokolerasi.

4. Regresi data panel

Teknik analisis regresi data panel ini digunakan untuk menganalisis adakah pengaruh antara satu variabel dependen atau terikat dengan dua sampai lebih variabel independen atau bebas. Analisis regresi data panel ini menggunakan data peneltian dalam bentuk *cross section* dan *time series*. Pada penelitian ini varibel dependen (terikat) yang digunakan adalah Laba Bersih. Untuk variabel independen (bebas) penelitian ini

⁵ Eviatiwi Kusumaningtyas Sugiyanto, *et, al, Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*, (Lamongan : Penerbit Academia Publication, 2022)

terdiri dari Biaya Produksi, Biaya Operasional.⁶ Maka model regresi data panel penelitian ini yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : Laba bersih

α : Konstanta (*intercept*)

$\beta_1 \beta_2$: Koefisien regresi variabel independen

X_1 : Biaya Produksi

X_2 : Biaya Operasional

e : *Error*

i : *Unit Cross Section*

t : Periode Waktu

$$Y = 56.67987 + 0.244568 * X_1 - 0.033005 * X_2$$

- a. Nilai konstanta bernilai positif yaitu 56.67987, artinya jika biaya produksi (X_1) dan biaya operasional (X_2) konstan maka rata-rata nilai laba bersih (Y) akan naik sebesar 57.6245.
- b. Koefisien regresi untuk biaya produksi (X_1) memiliki nilai 0.244568. artinya jika biaya produksi naik sebesar satu kali, maka laba bersih akan naik senilai 0.244568. jadi tanda (+) menunjukkan jika variabel X_1 meningkat maka variable Y juga akan meningkat.
- c. Koefisien regresi untuk biaya Operasional (X_2) memiliki nilai - 0.033005. artinya jika biaya operasional turun sebesar satu kali, maka

⁵ *Ibid*

laba bersih akan turun senilai - 0.033005. jadi tanda (-) menunjukkan jika variabel X2 menurun maka variable Y juga akan menurun.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	56.67987	9.068426	6.250243	0.0000
X1	0.244568	0.091458	2.674100	0.0086
X2	0.033005	0.088298	0.373786	0.7092
R-squared	0.63316	Mean dependent var		78.46667
Adjusted R-squared	0.047304	S.D. dependent var		9.631822
S.E. of regression	9.401250	Akaike info criterion		7.344245
Sum squared resid	10340.87	Schwarz criterion		7.413932
Log likelihood	-437.6547	Hannan-Quinn criter.		7.372545
F-statistic	3.954339	Durbin-Watson stat		1.902368
Prob(F-statistic)	0.021787			

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Uji t ini digunakan untuk melihat pengaruh parsial varabel bebas terhadap variable terikat. Variable bebas pada penelitian ini ialah biaya produksi (X1), biaya Operasional (X2), dan variable terikat laba bersih (Y)

Tabel 4.10
Hasil Uji t

Variabel	t-statistic	Prob
X1	2.6741	0.0086
X2	0.3737	0.7092

Pada penelitian ini nilai t tabel dicari taraf probabilitas 0.025 dengan melakukan uji 2 sisi dan angka df residual sebesar 118 pada tabel anova kolom df dan baris residual, sehingga didapatkan nilai hasil t tabel 1.6578.

Variable 1 biaya produksi (X1) diperoleh nilai t hitung 2.6741 > 1.6578 yang bias disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada pengaruh antara variable biaya produksi dengan laba bersih

Variable 2 biaya operasional (X2) diperoleh t hitung 0.3737 < 1.6578 yang dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak berpengaruh antara variable biaya operasional dengan laba bersih

b. Uji Simultan (F)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variable independen dan variable dependen secara bersamaan. H0 diterima dan Ha ditolak jika f hitung < F tabel, atau nilai prob < 0.05(5%)

Tabel 4.11
Hasil Uji f

Variabel	Nilai F	Prob
	3.954	0.021

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas uji simultan (uji f) didapatkan nilai f hitung sebesar 3.954 > 3.92 f tabel. Kemudian, dengan nilai prob 0.021 < 0.05. dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada variable biaya produksi (X1) dan biaya operasional (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variable laba bersih (Y).

c. Uji Koefisien

Pada penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variable biaya produksi (X1), Biaya operasional (X2) dan laba bersih (Y).

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien

Variable	R squared
	0.63

Berdasarkan data yang telah peneliti uji didapatkan nilai r squared 0.63 atau sebesar 63%. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa variable(X1) biaya produksi dan (X2) biaya operasional mempengaruhi variable (Y) laba bersih sebesar 63% . sedangkan 37% laba bersih dipengaruhi oleh variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan guna untuk menjawab rumusan masalah yaitu: pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih, pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih dan pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih secara bersamaan. Untuk menjawab pada rumusan masalah tersebut peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan data sekunder . Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *non-probability* dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah perusahaan yang digunakan sebanyak 24 perusahaan . Selanjutnya untuk mengolah data peneliti menggunakan *evIEWS*

12 yang berguna untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh hasil penelitian.

Adapun tahapan Analisa data pada penelitian ini yaitu: Uji statistic deskriptif, Uji Kesesuaian Model Regresi Data Panyang terdiri dari uji chow, uji hausman, Uji *Langrage Multiplier* , Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolineritas, Uji Heteroskedastisitas dan uji Auto kolerasi. Dan melalui uji tahapan hipotesis diantaranya: Uji Parsial (Uji T) dan Uji Simultan (Uji f), Uji Koefisien selanjutnya peneliti menggunakan Analisis Regresi Data panel.

1. Biaya Produksi berpengaruh Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

Pada tabel 4.10 diatas biaya produksi (X1) diperoleh nilai t hitung $2.6741 > 1.6578$ yang bias disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh antara variable biaya produksi dengan laba bersih. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fitri Yuliani dan Mochamad Fahu Komarudin menunjukkan hasil bahwa biaya produksi berpengaruh positif terhadap laba bersih,⁷ Hal ini biaya produksi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan operasi, dengan menghitung terlebih dahulu besarnya biaya produksi tersebut. Untuk itu perusahaan berusaha untuk menekan atau memperkecil pengeluaran biaya, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan proses produksi, baik mengenai biaya perolehan bahan baku, biaya yang

⁷ Fitri Yuliani dan Mochamad Fahu Komarudin, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Intervening", *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, Vol. 3 No. 1, 2023

dikeluarkan untuk bahan pembantu atau penolong, biaya tenaga kerja, dan sebagainya. Jika perusahaan mampu mengelola biaya produksinya dengan baik maka perusahaan tersebut kemungkinan besar akan mendapatkan keuntungan.

2. Biaya Operasional berpengaruh Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

Pada tabel 4.10 diatas biaya operasional (X2) diperoleh t hitung $0.3737 < 1.6578$ yang dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak berpengaruh antara variable biaya operasional dengan laba bersih. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gusganda Suria Manda yang sama-sama membahas terkait biaya operasional dan memiliki hasil bahwa biaya operasional tidak memberikan pengaruh terhadap laba bersih.⁸ hal ini diartikan apabila terjadi biaya operasional yang meningkat atau pengeluaran biayanya cukup besar maka laba bersih dapat mengalami penurunan.

Hal ini dapat menggambarkan bahwa biaya operasional yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan penurunan tingkat laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan. Perusahaan mungkin berusaha untuk mengurangi atau memitigasi pengeluaran untuk biaya-biaya yang terkait dengan operasional, seperti biaya administrasi, pemasaran dan sebagainya.

⁸ Gusganda Suria Manda, "Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016)", Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 8 No. 1, 2018

3. Biaya Produksi dan Biaya Operasional berpengaruh Secara Bersama-sama Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

Pada tabel 4.11 diatas nilai Prob sebesar $0.021 < 0.05$ (Ha diterima sedang H_0 ditolak) Artinya dengan hasil tersebut variabel dependen laba bersih (Y) benar dipengaruhi secara bersamaan oleh variabel independent X_1 (biaya produksi) dan (X_2) biaya operasional dengan arah yang positif signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.12 diatas uji simultan (uji f) didapatkan nilai f hitung sebesar $3.954 > 3.92$ f tabel. Hasil ini sejalan dengan penelitian Tania Eka Putri dan Endang Mahpudin dari Universitas Singaperbangsa Karawang Hasil ini menyatakan terdapat pengaruh yang cukup relevan antara biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih, sebab dalam suatu perusahaan untuk mencapai sebuah tujuan yaitu memperoleh laba yang maksimal harus mengeluarkan biaya-biaya tertentu.⁹

⁹ Tania Eka Putri dan Endang Mahpudin, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Mayora Indah Tbk Periode 2012-2021", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9 No. 6, 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan terkait Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023), maka diperoleh interpretasi yang telah ditampilkan. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Biaya produksi berpengaruh terhadap Laba bersih , dari hasil penelitian yang telah peneliti uji melalui Uji Hipotesis dengan nilai t hitung. Variabel X1 (Biaya Produksi) sebesar $2.6741 > 1.6578$ (H_a diterima sedang H_0 ditolak). Artinya dengan hasil tersebut variabel dependen Laba Bersih (Y) benar dipengaruhi oleh variabel independent (X1) Biaya Produksi meski dengan arah yang positif signifikan.
2. Biaya Operasional berpengaruh terhadap Laba Bersih, dari hasil penelitian yang telah peneliti uji melalui Uji Hipotesis dengan nilai t hitung. Variabel X2 (Biaya operasional) sebesar $0.3737 < 1.6578$ (H_a ditolak sedang H_0 diterima). Artinya dengan hasil tersebut variabel dependen Laba bersih (Y) benar tidak dipengaruhi oleh variabel independent Biaya Operasional (X2) dengan arah yang positif signifikan.
3. Biaya Produksi dan Biaya Operasional secara bersama-sama berpengaruh terhadap Laba Bersih, dari hasil penelitian yang telah peneliti uji melalui Uji Hipotesis nilai prob antara variabel X1(Biaya Produksi) dan Variabel

X2 (Biaya Operasional) sebesar $0.021 < 0.05$ (H_a diterima sedang H_0 ditolak). Artinya dengan hasil tersebut variabel dependen laba bersih (Y) benar dipengaruhi secara bersamaan oleh variabel independent X1 (biaya produksi) dan (X2) biaya operasional dengan arah yang positif signifikan.

4. Berdasarkan data yang telah peneliti uji didapatkan nilai r squared 0.63 atau sebesar 63%. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel (X1) biaya produksi dan (X2) biaya operasional mempengaruhi variable (Y) laba bersih sebesar 63% . sedangkan 37% laba bersih dipengaruhi oleh variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa saran dengan harapan akan ada hasil yang lebih baik dipenelitian selanjutnya terkait Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023), yaitu:

1. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan dan mempertahankan biaya produksi karena dengan meningkatnya biaya produksi maka laba bersih perusahaan dapat juga ikut meningkat, agar keuangan perusahaan dapat stabil dan produksi maupun operasional perusahaan dapat terus berjalan dengan baik. Dengan catatan bahwa biaya produksi naik mengikuti kenaikan omset perusahaan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional tidak memberikan pengaruh terhadap laba bersih, dalam hal ini perusahaan perlu memperhatikan penjualan yang terjadi pada perusahaan agar perusahaan dapat terus mengalami pertumbuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Miranti and Aprillia Ika “Dihantam Guncangan Situasi Global, Industri Makanan dan Minuman RI Justru Makin Moncer”, *Kompas.com*, diunduh pada tanggal 22 Mei 2024, <https://www.bing.com/search?pglt=131&q=fenomaena+kompas+food+and+beverage>
- Aditya Achmad Fathony dan Yulianti Wulandari, “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Perkebunan Nusantara VII”, *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba*, Vol. 11 No.1, 2020
- Adi Sulistyو Nugroho, “*Mengenal Perbankan Indonesia (Konsep Bank, Praktik Bank, Dan Karier Banker)*”, (Guepedia), 2020
- Alma Maharani Putri dan Willy Sri Yulianhari, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”, *e-Proceeding of Management* : Vol.7 No.2, 2020
- Aminatus Zahriyah, Suprianik, Agung Purnomo dan Mustofa, *Ekonometrika* (Jawa Timur: Mandala Press, 2021)
- Apridasari, E. (2012). Analisis Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mekanisme Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2008-2010 (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University))
- Arif, *Et. Al*, “Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Smp Negeri 1 Praya Barat”, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, Vol. 1 No. 2, 2017
- Azhar Affandi, *Penganggaran Bisnis Teori & Praktik*”, (Surabaya : Cipta Media Nusantara, 2023)
- Azolla Degita Azis, et. al, “Peranan Volume Penjualan Dalam Memoderasi Pengaruh Biaya Produksi Dan Operasional Terhadap Laba Bersih”, *Al-Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan)*, Volume 6, Nomor 2, 2021
- Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif.Pdf, n.d.*
- Bustami Bastian and Nurlela, *Akuntansi Biaya Melalui Pendekatan Manajerial*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2009)

-----, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013)

Chyntia Natalia, and Liana Susanto, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur”, *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume I No 3, 2019

Enni Safitri, *Penganggaran Perusahaan Ii*, (Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta, 2016)

Ester Meafrida *et. al.* “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih”, *Journal of Economic, Business and Accounting*, Vol. 4 No. 2, 2021

Eviatiwi Kusumaningtyas Sugiyanto,*et, al, Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*, (Lamongan : Penerbit Academia Publication, 2022)

Farah Meinda Sari *And* Aris Munandar, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2011-2020” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 1 No. 2 ,2022

Fauziah Husain, *Buku Ajar Akuntansi Biaya*, (CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2022)

Fera Rahmawati, Yuliana kurmiati eka sari, dede sopian, Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih (studi kasus pada Perum jasa tirta II Jatiluhur purwakarta periode 2012-2019), *jurnal bisnis*, Vol.9 No 1 2021

Fitriana, Nurdian, *Buku Praktis Menyusun Laporan Laba Rugi*, (Jakarta, Penerbit Laskar Askara, 2014)

Fitri Yuliani dan Mochamad Fahu Komarudin, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Intervening”, *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, Vol. 3 No. 1, 2023

Galih Wicaksono *Et. Al, Teori Akuntansi*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022)

Gusganda Suria Manda, “Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016)”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 8 No. 1, 2018

Halim, A.,*et. al., Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial)*, (Yogyakarta: BPFE 2012)

- Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*, (Jakarta, PT Grasindo, 2017)
- , *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated And Comperhesive Edtion*, (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2023)
- Joseph P. Cannon, *et Al, Pemasaran Dasar*; (Salemba Empat), 2008
- Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*, (Makassar: Umitoha Ukhuwah Grafika, 2012)
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 34, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)
- Lukita Permana Sari And Ayu Dwi Virdayani, “Analisis Biaya Produksi Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Produksi Kecambah Di Home Industry Kecambah Rama Haluaan Gresik”, *Al-Iqthisod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, No. 1 Vol. 9 (2021)
- Margaretha, Farah, *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*, (Jakarta, Erlangga, 2011)
- Muh. Nur Eli Brahim, *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Akuntansi Dan Keuangan Lembaga*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2021)
- Muhammad Asir, *et Al, “Ekonomi Pertanian”*, (Penerbit Widina), 2022
- Marismiati dan Amelia Maulid, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)”, *Land Journal*, Vol. 4 No. 2, 2023
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, (Jakarta : Salemba Empat, 2013)
- , *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta : Universitas Gajah Mada, 2014)
- Murhadi, Werner R, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013)
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisa Data Sekunder*.
- Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2012)
- Rhaka Rohmat And Suhono, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Ope Rasional Terhadap Laba Bersih”, *Akuntabel*, Vol. 18 No. 2, 2021

- Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*, (Jawa barat : Penerbit Adab, 2023)
- Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group: 2016) Sembiring, *Et. Al*, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih”, *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, Vo. 2 No. 3, 2018
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2022)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke-3 (Bandung : Alfabeta, 2021).
- Sukmahayati dan Suwaidi, “Analisis Nilai Perusahaan Pada Sektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, *Journal of Business Management Education*, Volume 6, No 2, 2021
- Syarifudin dan Ibnu al-saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022)
- Syahputra *et.al* “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (Studi pada Perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant pada 2013-2016)”, 2018
- Tania Eka Putri dan Endang Mahpudin, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Mayora Indah Tbk Periode 2012-2021”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9 No. 6, 2023 Totok Sasongko *et. al*, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Perusahaan”, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol.9, No.2, 2021
- Vadilla Mutia Zahara And Cep Jandi Anwar, *Mikroekonomi (Sebuah Pengantar)*, (Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2021)
- Victor Prasetya, *et. al*, “Pengaruh biaya produksi, biaya operasional dan penjualan terhadap laba bersih (studi pada sub sektor *Food and beverage* di Bursa efek Indonesia periode 2017-2021)”, *Journal on education*, Vol. 5 No 01 2022
- Wulan Novialita dan Ferdiansyah, “Pengaruh Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih”, *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 2019
- Yaya suharya, *Et. Al*, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih Pada CV. Berkah Jaya General Supplier Snack Food”, *Jurnal Bina Akuntansi*, vol 8 No 2 Juli 2021
- Wildana Nur Ardhianto, *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*, (Anak Hebat Indonesia), 2019

Vadilla Mutia Zahara And Cep Jandi Anwar, *Mikroekonomi (Sebuah Pengantar)*,
(Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2021)

<https://idx.co.id/id>

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1191/In.28.3/D.1/TL.00/04/2024 Metro, 26 Maret 2024
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth,
Esty Apridasari (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Muhammad Richo Adi Putra Pratama
NPM : 2003031025
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih(Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1120/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Richo Adi Putra Pratama

NPM : 2003031025

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dari Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2003031025

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



24 Oktober 2024

Kepala Perpustakaan

ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.

19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Muhammad Richo Adi Putra Pratama

NPM : 2003031025

Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI TAHUN 2019 - 2023)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 Oktober 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Richo Adi Putra Pratama Fakultas/Prodi : FEBI/AKS
NPM : 2003031025 Semester/TA : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 29-10- 2024	Acc skripsi w/ dimunagasyahkan.	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Richo Adi Putra Pratama
NPM. 2003031025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: jainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Richo Adi Putra Pratama
NPM : 2003031025

Fakultas/Prodi : FEBI/AKS
Semester/TA : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jenih/ 28-10- 2024	<ul style="list-style-type: none">- Identifikasi masalah terlalu panjang- Batasan masalah di perbaiki, bisa di batasi pada variabel, tahun, dan sektor yang di teliti- pada pembahasan hilangkan kata tanya dan bisa kaitkan dengan penelitian lain yang juga memiliki hasil yang sejalan (lengkapi dengan footnote) dan jelaskan makna /interpretasi dari hasil penelitian- silahkan lengkapi skripsi dari awal sampai akhir lengkap dengan abstrak dan juga lampirannya	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Richo Adi Putra Pratama
NPM. 2003031025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Richo Adi Putra Pratama
NPM : 2003031025

Fakultas/Prodi : FEBI/AKS
Semester/TA : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis/ 24-10- 2024	<ul style="list-style-type: none">- dalam uji statistik deskriptif di cek lagi, untuk angka x_1, x_2, y- jangan menggunakan kalimat tanya selain di rumusan masalah	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Richo Adi Putra Pratama
NPM. 2003031025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Richo Adi Putra Pratama
NPM : 2003031025

Fakultas/Prodi : FEBI/AKS
Semester/TA : IX/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30/ 9-2024	lanjutkan bab 4 sampai selesai - gunakan aplikasi yg sama, aka e-views ya eviews smn tidak usah SPSS. - sinkronkan dg data di BAB 3 - pelajari lebih lanjut ttg data panel. - tabel tetap dibuat sendiri, jgn copas dari output aplikasi	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Richo Adi Putra Pratama
NPM. 2003031025

No	Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	Y
1	AALI	2019	15,131	5331	243629
		2020	16,186	1120	893
		2021	20,249	1400	2067
		2022	17,713	1461	1792
		2023	17,732	1519	1088
2	ADES	2019	4,049	288	83885
		2020	16,186	1120	893
		2021	429	175	265
		2022	645	229	364
		2023	707	326	395
3	BISI	2019	1,387	392	306
		2020	317	180	135
		2021	999	272	380
		2022	1,063	339	523
		2023	1,236	390	595
4	BUDI	2019	2,447	149098	64021
		2020	1,696	156	670
		2021	2,299	219488	91723
		2022	2,754	370215	354901
		2023	2,429	402256	375985
5	CAMP	2019	426,145	252236	76758
		2020	426,001	469201	44045
		2021	438,114	439646	100066
		2022	477,118	479041	121257
		2023	469,239	527612	127426
6	CEKA	2019	2,684,406	93549	215459
		2020	3,366,106	130564	181812
		2021	5,084,846	150827	187066
		2022	5,663,260	152357	220704
		2023	5,877,707	202520	153574
7	CPIN	2019	31,034	2848	3652
		2020	33,818	2883	3845
		2021	43,138	3528	3619
		2022	48,394	3958	2930
		2023	53,288	4330	2318
8	DSFI	2019	150,844	40384	8460
		2020	331,052	37650	-5869
		2021	437,889	59649	14571
		2022	445,824	66543	21382
		2023	481,863	54498	12087
9	DSNG	2019	4,047	752	178
		2020	4,867	717	478
		2021	4,96	731	739
		2022	6,348	883	1206
		2023	6,857	971	841

No	Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	Y
10	GOOD	2019	4,473,402	1909808	435766
		2020	4,226,287	1685748	245103
		2021	5,080,368	1709864	492637
		2022	6,484,520	1944663	521714
		2023	6,054,221	1979553	601467
11	ICBP	2019	27,841	7125	5360
		2020	29,582	8742	7418
		2021	36,62	8742	7900
		2022	43,288	9368	5722
		2023	42,69	10351	8465
12	INDF	2019	52,47	7125	5360
		2020	53,666	8106	7418
		2021	65,6	8742	7900
		2022	75,467	15288	9192
		2023	71,731	16371	11493
13	JPFA	2019	29,825	3944	1883
		2020	29,156	4794	1221
		2021	36,723	4798	2130
		2022	41,327	4880	1490
		2023	43,563	5247	945
14	KEJU	2019	621,704	221599	98047
		2020	461,615	83525	119184
		2021	490,311	133416	104895
		2022	549,06	120947	114206
		2023	573,06	125641	50937
15	ISIP	2019	360,577	2940	252630
		2020	3,138	241	175
		2021	4,589	387	486
		2022	5,38	262	305
		2023	5,347	304	498
16	MLBI	2019	1,415,644	575781	1206
		2020	1,057	449	285
		2021	1,106	488	665
		2022	1,198	659	924,906
		2023	1,29	610	1066
17	MYOR	2019	16,956,534	4744976	2039404
		2020	12,369,988	3375106	1589756
		2021	14,913,290	364434	1005270
		2022	17,589,983	3280877	1105751
		2023	16,742,126	3317205	2060092
18	ROTI	2019	1,488,017	1556060	236518
		2020	1,084,729	1242462	87213
		2021	1,111,776	1676671	209734
		2022	1,384,373	1155800	262978
		2023	13,193,911	1247412	229943
19	SKBM	2019	19,894,319	216794	957169

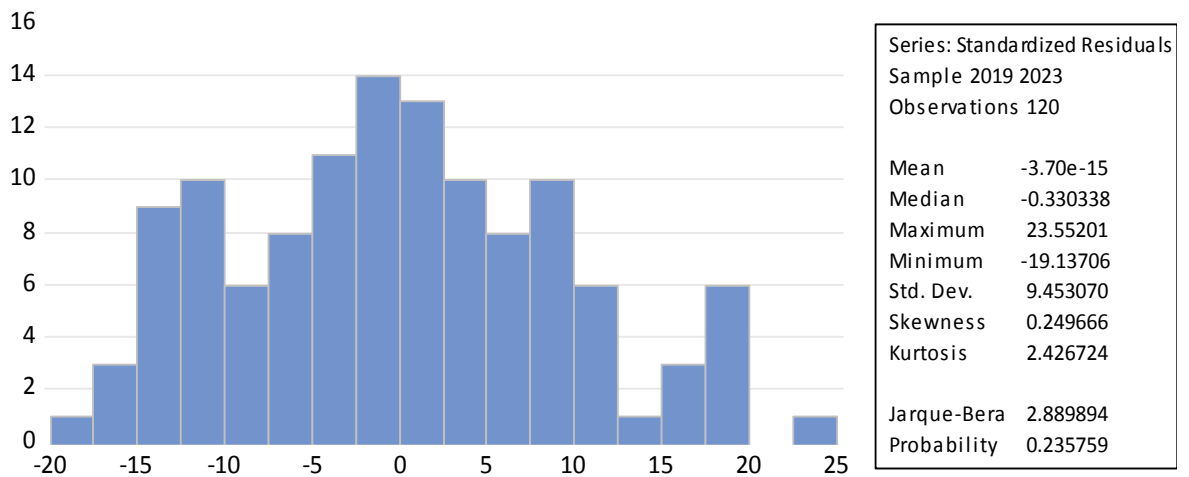
No	Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	Y
		2020	2,941,701	247273	5415
		2021	3,389,989	442020	29707
		2022	3,078,783	479722	8663
		2023	2,264,244	270007	2306
20	SKLT	2019	50,287	242676	4494
		2020	506,757	258845	42520
		2021	552,35	279554	84524
		2022	691,892	319276	74865
		2023	738,551	366488	78089
21	TBLA	2019	386,464	669997	661034
		2020	6,037	798	680
		2021	9,675	1144	791
		2022	9,478	1270	801
		2023	7,707	1042	612
22	FOOD	2019	71,736	48505	1827
		2020	44,759	30904	5554
		2021	44,898	29313	10085
		2022	51,114	27320	14720
		2023	45,99	15598	9605
23	ULTJ	2019	3,972,002	1111760	1035865
		2020	2,758,201	1004934	986720
		2021	3,094,091	615572	914156
		2022	3,938,603	791439	835829
		2023	4,030,446	816938	951109
24	STTP	2019	2,574,385	333799	482590
		2020	2,047,302	237666	5554
		2021	2,329,056	295043	433318
		2022	2,898,873	312355	419292
		2023	2,555,603	332980	685506

Mean	209769.3	1.000000	1885276.	408001.2
Median	11790.00	1.000000	56270.50	57073.50
Maximum	2060092.	1.000000	19894319	4744976.
Minimum	-5869.000	1.000000	317.0000	156.0000
Std. Dev.	394481.4	0.000000	3963999.	789766.3
Skewness	2.690935	NA	2.971878	3.068545
Kurtosis	10.85502	NA	11.57999	13.55055
Jarque-Bera	438.2179	NA	526.5647	720.0604
Probability	0.000000	NA	0.000000	0.000000
Sum	24333238	116.0000	2.19E+08	47328136
Sum Sq. Dev.	1.79E+13	0.000000	1.81E+15	7.17E+13
Observations	116	116	116	116

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.103342	(23,94)	0.3568
Cross-section Chi-square	28.678866	23	0.1912

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.410349	2	0.8145

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.048777 (0.8252)	0.005279 (0.9421)	0.054057 (0.8161)
Honda	0.220856 (0.4126)	0.072658 (0.4710)	0.207546 (0.4178)
King-Wu	0.220856 (0.4126)	0.072658 (0.4710)	0.152068 (0.4396)
Standardized Honda	0.396819 (0.3458)	0.415537 (0.3389)	-3.721925 (0.9999)
Standardized King-Wu	0.396819 (0.3458)	0.415537 (0.3389)	-2.812773 (0.9975)
Gourieroux, et al.	--	--	0.054057 (0.6514)



Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	52.78349	69.69033	NA
X1	0.812469	6709.327	1.006685
X2	0.821069	6802.027	1.006685

F-statistic	1.899981	Prob. F(2,117)	0.1542
Obs*R-squared	3.774797	Prob. Chi-Square(2)	0.1515
Scaled explained SS	3.414721	Prob. Chi-Square(2)	0.1813

F-statistic	0.170033	Prob. F(2,115)	0.8438
Obs*R-squared	0.353805	Prob. Chi-Square(2)	0.8379

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	56.67987	9.068426	6.250243	0.0000
X1	0.244568	0.091458	2.674100	0.0086
X2	0.033005	0.088298	0.373786	0.7092

R-squared	0.63316	Mean dependent var	78.46667
Adjusted R-squared	0.047304	S.D. dependent var	9.631822
S.E. of regression	9.401250	Akaike info criterion	7.344245
Sum squared resid	10340.87	Schwarz criterion	7.413932
Log likelihood	-437.6547	Hannan-Quinn criter.	7.372545
F-statistic	3.954339	Durbin-Watson stat	1.902368
Prob(F-statistic)	0.021787		

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN NETO	2i, 2p, 28, 35	3.512.509.168.853	2.826.957.323.397	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i, 2p, 29, 35	(2.559.476.265.555)	(2.207.268.926.068)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		953.032.903.298	619.688.397.329	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2i, 2p, 30, 35	70.578.430.211	61.558.591.060	Other income
Beban penjualan	2i, 2p, 31, 35	(217.197.578.067)	(168.669.440.713)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p, 32	(116.602.280.672)	(112.859.616.510)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2p, 33	(30.727.064.628)	(54.067.624.513)	Finance charges
Beban lain-lain	2p, 34	(52.041.116.720)	(20.955.656.478)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		607.043.293.422	324.694.650.175	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2r, 36d	(124.452.770.582)	(69.605.764.156)	PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		482.590.522.840	255.088.886.019	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan aktuarial	2o, 23	4.006.866.176	900.145.896	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2o, 36d	(801.373.235)	(180.029.179)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah		3.205.492.941	720.116.717	Sub-total
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2q	856.725.960	3.249.167.808	Different exchange rate due to translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(214.181.490)	(812.291.952)	Income tax related to items to be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah		642.544.470	2.436.875.856	Sub-total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		3.848.037.411	3.156.992.573	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		486.438.560.251	258.245.878.592	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		482.621.766.979	255.195.841.882	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 27	(31.244.139)	(106.955.863)	Non-controlling interest
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		482.590.522.840	255.088.886.019	TOTAL INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Pemakaian bahan			<i>Materials used</i>
Bahan baku	1.977.569.401.038	1.655.316.072.148	<i>Raw materials</i>
Lain-lain	1.287.642.987	1.183.416.476	<i>Others</i>
Jumlah pemakaian bahan	1.978.857.044.025	1.656.499.488.624	<i>Total materials used</i>
Tenaga kerja langsung	198.191.487.316	170.236.287.361	<i>Direct labour</i>
Biaya pabrikasi	397.337.331.613	399.962.733.038	<i>Manufacturing overhead</i>
Jumlah Biaya Produksi	2.574.385.862.954	2.226.698.509.023	<i>Total Manufacturing Costs</i>
Persediaan Barang dalam Proses			<i>Work in Process</i>
Awal tahun	25.638.459.520	22.858.524.214	<i>At beginning of year</i>
Lain-lain	(4.638.459.727)	(3.187.124.579)	<i>Others</i>
Akhir tahun	(30.048.242.866)	(25.638.459.520)	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Produksi	2.565.337.619.881	2.220.731.449.138	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Awal tahun	86.964.382.503	76.950.528.341	<i>At beginning of year</i>
Lain-lain	(7.332.949.994)	(3.448.668.908)	<i>Others</i>
Akhir tahun	(85.492.786.835)	(86.964.382.503)	<i>At end of year</i>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	2.559.476.265.555	2.207.268.926.068	<i>Total Cost of Goods Sold</i>

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun 2019 dan 2018:

The following are the details of purchases which exceeded 10 % of net purchases in 2019 and 2018:

	2019	2018	
PT Cita Rasa Sukses	212.403.379.465	248.668.606.804	<i>PT Cita Rasa Sukses</i>
PT Smart Corporindo	90.643.325.657	90.305.671.469	<i>PT Smart Corporindo</i>
Jumlah	303.046.705.122	338.974.278.273	<i>Total</i>

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

30. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Penjualan barang bekas	32.561.879.838	20.561.393.514	<i>Sales of scraps</i>
Pendapatan bunga	10.213.008.603	17.433.447.867	<i>Interest income</i>
Pemulihan cadangan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	5.998.254.443	-	<i>Recovery of allowance for impairment losses of inventories (see Note 8)</i>
Sub-jumlah (dipindahkan)	48.773.142.884	37.994.841.381	<i>Sub-total (carry forward)</i>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Richo Adi Putra Pratama biasa dipanggil Richo, Lahir di Metro 05 Mei 2002. Penulis merupakan anak Pertama dari Bapak Rozali dan Ibu Muntinah. Bertempat tinggal di Bandar Jaya, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Adapun riwayat

pendidikan yang telah ditempuh peneliti adalah sebagai berikut :

1. TK Abadi Perkasa pada tahun 2007-2008.
2. SDS Abadi Perkasa pada tahun 2008-2014
3. MTS Rodhotul Ulum Seputih Mataram pada tahun 2014-2017
4. SMK Pangudi Luhur Seputih Mataram pada tahun 2017-2020

Kemudian pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.